

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana dan Diploma Fakultas diterbitkan dengan maksud untuk memberikan informasi menyeluruh tentang fakultas bagi mahasiswa, dosen, karyawan administrasi, pimpinan, dan masyarakat umum. Buku panduan ini menyajikan sejarah fakultas, visi dan misi fakultas/jurusan/ bagian, kompetensi lulusan, distribusi mata kuliah per semester dan deskripsi tiap mata kuliah.

Buku panduan ini disusun mengacu kepada (1) Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, (2) Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi, (3) SK Dirjen Dikti No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, (4) SK Dirjen Dikti No. 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, (5) Statuta Unila tahun 2009, (6) Peraturan Akademik Unila, (7) Hasil lokakarya kurikulum program studi/jurusan/bagian, fakultas, universitas maupun lokakarya bidang ilmu tingkat regional dan nasional.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi pada semua pihak yang telah membantu menyiapkan dan menyusun Buku Panduan ini. Kepada para pembaca diharapkan juga saran dan kritik untuk penyempurnaan Buku Panduan ini pada tahun mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat tidak saja bagi warga Unila tetapi juga masyarakat luas.

Bandar Lampung, Juni 2010

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.Sc.

NIP 195809231982111001



Peraturan Akademik	31
Beban Studi Mahasiswa	31
Beban Studi Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran	31
Beban Studi Mahasiswa Program Profesi Dokter	31
Peraturan-Peraturan bagi Dokter Muda	32
Ketentuan Umum	32
Ketidakhadiran	32
Ujian	33
Syarat Mengikuti Ujian	33
Penilaian Hasil Belajar untuk Program Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter	35
Penilaian Hasil Belajar untuk Program Profesi Dokter	36
Program Profesi Dokter dan Pemberian Sebutan Profesi Dokter	37
Ambil Ulang Mata Kuliah	37
Tahap Program Sarjana Kedokteran	37
Tahap Profesi Dokter	37
Penghitungan Indeks Prestasi	38
Penentuan Putus Studi	38
Program Sarjana Kedokteran	38
Program Profesi Dokter	38
Evaluasi Akhir Hasil Belajar	38
Program Sarjana Kedokteran dan Pemberian Gelar Akademik Sarjana Kedokteran (S. ked)	38
Program Profesi Dokter dan Pemberian Sebutan Profesi Dokter (dr.)	39
Penyusunan dan Ujian Karya Tulis Ilmiah	40
Predikat Kelulusan	40
Cuti Akademik	40
Pelanggaran dan Sanksi Akademik	40
Lain - lain	40
Peraturan atau Tata Tertib Umum Kepaniteraan Klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	40

D AFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Sejarah Singkat Pendirian PSPD Universitas Lampung	1
Struktur Organisasi Panitia Persiapan Fakultas Kedokteran (PPFK) / Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Unila	5
Unsur Pimpinan PSPD Unila	5
Unsur Pelaksana Akademik	5
Tata Usaha PPFK / PSPD	6
Pembimbing Akademik	6
Medical Educational Unit (MEU)	6
Penyelenggaraan Pendidikan Dokter di Program Studi Dokter Unila	7
Visi dan Misi	7
Jenjang Pendidikan dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Struktur Kurikulum Fakultas Untuk Pendidikan Kedokteran Dasar	8
Tujuan Pendidikan	9
Tabel 1 : Sebaran Blok dan Mata Kuliah tiap Semester pada Persiapan Fakultas Kedokteran Unila	11
Tabel 2 : Jadwal Proses Pembelajaran	18
Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah tiap Tahap pada Program Profesi Dokter PSPD Unila	21
Tujuan Pendidikan	21
Beban Studi Mahasiswa Program Profesi Dokter	22
Tabel 3 : Kurikulum Program Profesi Dokter	23
Tabel 4 : Jadwal Rotasi Kepaniteraan Klinik	23
Deskripsi Kepaniteraan Klinik	24
Pengelola Mata Kuliah	29
Tabel 5 : Pengelola Mata Kuliah PSPD Unila	29

Peraturan atau Tata Tertib Khusus Kepaniteraan Klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	42
Aturan Berpakaian untuk Dokter Muda di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	43
Peraturan Ketidakhadiran Dokter Muda pada Kepaniteraan Klinik di RSUD. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	44
Persyaratan Kepaniteraan Klinik di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	45
Denah Upacara / Apel Bendera bagi Peserta Didik di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	46
Lampiran	47
Struktur Organisasi Persiapan Fakultas Kedokteran Unila .	49
Daftar Nama Dosen Tetap PSPD Unila	51
Daftar Nama Dosen Tetap Unila di luar PSPD	52
Daftar Nama Dosen Luar Biasa Tetap PSPD Unila	53

fisik **Prof. Dr. Ir. Sutopo Ghani Nugroho, M. Sc** dengan anggota **Dr. Ida Farida Rivai dan Ir. Andhi.**

Pada Tanggal 20 Januari 2001 dilakukan pemaparan (ekspose) Proposal Pembukaan Fakultas Kedokteran Unila oleh Rektor dan Tim Teknis dihadapan Tim Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan di Jakarta. Hasil pertemuan ini ditindaklanjuti dengan perjanjian kerjasama (MOU) antara Rektor Universitas Padjadjaran dan Unila dengan Nomor : 36/J06/4/TU/2001 dan 1994/J26/KL/2001 pada Tanggal 16 Mei 2001 di Bandung, yang diikuti pula dengan penandatanganan kesepakatan kerjasama antara Tim Asistensi Universitas Padjadjaran dengan Tim Teknis Persiapan Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada Tanggal 14 s/d 15 November 2001. Tim Teknis secara aktif juga melakukan berbagai ekspose tentang Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ke Pemerintah Daerah dan DPRD Propinsi Lampung serta Pemda dan DPRD Kabupaten/Kota se Propinsi Lampung untuk mendapatkan dukungan. Selanjutnya dilakukan revisi susunan Tim Teknis karena kepindahan Ketua Bidang Akademik (**dr. Wahyu Purwaganda, M. Sc**) ke Jakarta sehingga Ketua Bidang Akademik dilimpahkan kepada **Dr. dr. Efrida Warganegara, M. Kes., Sp. MK** dengan sekretaris **dr. Ida Fitriati Basyuni, M. Kes** berdasarkan SK Rektor Nomor : 22/J26/2002 Tanggal 1 Maret 2002.

Berdasarkan saran Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan (KDIK) dalam hal ini yang berperan **Prof. Dr. Asri Rasyad** dan **Prof. Dr. Ma'rifin Husin**, maka Tim Teknis Persiapan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menyelenggarakan serangkaian kegiatan Lokakarya/Rapat Kerja yaitu : Rapat Kerja I Tanggal 8 s/d 9 April 2002 yang membahas tentang Rencana Kurikulum PSPD Unila; Rapat Kerja II Tanggal 6 s/d 7 Mei 2002 yang membahas tentang Rencana Pengembangan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang. Lokakarya Kurikulum Semester I dan II untuk mata kuliah preklinik, dan Rapat Kerja III Tanggal 17 s/d 18 Juli 2002 yang membahas tentang Rencana Persiapan Pembukaan Program Pendidikan Dokter Universitas Lampung. Sebagai hasil Rapat Kerja I, maka ditetapkan bahwa kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Lampung mempunyai kekhasan dan ciri khusus adalah **Kedokteran Keluarga**.

Pada Tanggal 24 Juni 2002 telah disampaikan Proposal Studi Kelayakan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung sesuai dengan persyaratan

S EJARAH SINGKAT PENDIRIAN PSPD UNIVERSITAS LAMPUNG

SEJARAH SINGKAT PENDIRIAN PSPD UNILA

Cita - cita masyarakat Lampung untuk mempunyai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedokteran Negeri dicetuskan pada bulan November 1998, diprakarsai oleh Menteri Kesehatan RI waktu itu **Prof. Dr. dr. Farid Anfasa Moeloek, Sp. OG** dan Gubernur Lampung waktu itu **Drs. H. Oemarsono**. Selanjutnya pada Desember 1998 Universitas Lampung membicarakan dengan Dinas/Instansi terkait (Bappeda, Kanwil Kesehatan, Kanwil Depdikbud, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, IDI, BKKBN dan Komisi E DPRD Propinsi Lampung serta para pimpinan di lingkungan Universitas Lampung) sehingga Rektor Universitas Lampung waktu itu **Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M. Sc** menindak lanjuti gagasan tersebut dan memberikan rekomendasi sehingga rencana pendirian Fakultas Kedokteran Unila disetujui dimasukkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Universitas Lampung 1996 s/d 2005.

Tim persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dibentuk berdasarkan SK Rektor Universitas Lampung Nomor : 014/J26/1999 tanggal 27 Januari 1999. sebagai penanggung jawab adalah **Prof. Dr. Ir. Sutopo Ghani Nugroho, M. Sc** (Pembantu Rektor Bidang Akademik pada waktu itu) dan Ketua Pelaksana **Dr. Sutyarso, M. Biomed** yang ditugasi menyiapkan proposal pendirian Fakultas Kedokteran Unila.

Proses persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran terus berlanjut dengan dilakukan penyempurnaan pada Tim Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berdasarkan SK Rektor Universitas Lampung Nomor : 93/J26/2001 tanggal 16 Januari 2001 tentang pembentukan Tim Teknis Persiapan Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan Penanggung jawab **Prof. Dr. Ir. Tirza Hanum, MS** (Pembantu Rektor Bidang Akademik); Ketua Bidang Akademik **dr. Wahyu Purwaganda, M. Sc**, Sekretaris **Dr. dr. Efrida Warganegara, M. Kes., Sp. MK** Anggota : **dr. Taufiqurrahman Rahim, Sp. OG; dr. RE Rizal Effendy; dr. Amran Harun, Sp.A; Dr. Sutyarso, M. Biomed; dr. Ida Fitriani Basyuni, M. Kes dan dr. Asep Sukohar**, Ketua bidang Kerjasama dan perencanaan

pada SK Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia Nomor : 108/DIKTI/Kep/2001 Tanggal 30 April 2001. Secara gigih Universitas Lampung mencari dukungan dari pemerintah daerah sehingga didapat dukungan tertulis dari Pemerintah Daerah dan DPRD Propinsi Lampung serta Kabupaten/Kota se - Propinsi Lampung yang secara konkrit siap mendukung dana untuk pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung selama 5 tahun sejak Tahun 2001/2002. Dalam proses permohonan izin operasional Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung dari Dirjen Dikti, Universitas Lampung menugasi **Ir. RA Bustomi Rosyadi, MS** yang secara intensif melakukan konsultasi ke Dirjen Dikti. Akhirnya izin operasional Program Studi Pendidikan Dokter dari Dirjen Dikti diberikan pada rapat tanggal 25 Oktober 2002 dan diterbitkan SK Dirjen Dikti Depdiknas RI Nomor : 3195/D/T/2002 Tanggal 28 Oktober 2002. Selanjutnya Universitas Lampung menyiapkan penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan Pertama Tahun Akademik 2002/2003. Berita ini disambut gembira oleh seluruh masyarakat Lampung baik yang berada di Propinsi Lampung maupun yang berada di luar Propinsi Lampung.

Tata Usaha PFK/PSPD Unila dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha. Tata Usaha merupakan Unit Pelayanan Teknis dan Administratif PFK/PSPD, yang terdiri dari 4 urusan, yaitu :

1. Urusan Administrasi Akademik
2. Urusan Umum dan Perlengkapan
3. Urusan Keuangan dan Kepegawaian
4. Urusan Kemahasiswaan

PEMBIMBING AKADEMIK (PA)

Adalah dosen yang ditunjuk untuk membimbing sekelompok mahasiswa. Dosen PA ini ditentukan oleh Ketua PFK/PSPD. Fungsi, Wewenang dan Kewajiban Dosen Pembimbing Akademik telah diatur dalam Peraturan Akademik Universitas Lampung Pasal 7

MEDICAL EDUCATIONAL UNIT (MEU)

Membantu pengelola Persiapan Fakultas Kedokteran dalam pengembangan pendidikan kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung. Tugas MEU mencakup pengembangan kurikulum, sarana prasarana, Sumber Daya Manusia, monitoring dan evaluasi serta kerjasama.

STRUKTUR ORGANISASI PANITIA PERSIAPAN FAKULTAS KEDOKTERAN (PPFK) / PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (PSPD) UNILA

UNSUR SUSUNAN PFK/PSPD UNILA

Saat ini Pendidikan Dokter di Universitas Lampung dikelola oleh Persiapan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (PFK Unila). Yang dipimpin oleh Ketua, yaitu **Prof. Dr. dr. Efrida Warganegara, M. Kes., Sp. MK.** Ketua PFK Unila dibantu oleh 3 sekretaris, yaitu :

1. Sekretaris Bidang Akademik (Sekretaris I) **dr. Waluyo Rudiyanto, M. Kes**
2. Sekretaris Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Sekretaris II) **dr. Jhons Fatriyadi Suwandi, M. Kes**
3. Sekretaris Bidang Kemahasiswaan (Sekretaris III) **Dyah Wulan Sumekar RW, SKM., M. Kes**

Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka menjalankan Program Pendidikan Dokter maka dibentuk suatu Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi. Saat ini Ketua PSPD dirangkap oleh Ketua PFK Unila.

Secara rinci struktur organisasi PFK/PSPD Unila dapat dilihat pada lampiran.

UNSUR PELAKSANA AKADEMIK

Unsur pelaksanaan akademik di PSPD Unila dilakukan oleh 5 bagian yang mengelola seluruh mata kuliah dan praktikum yang diberikan di PSPD Unila.

Lima bagian tersebut adalah :

1. Bagian Humaniora, Bioetika dan Hukum Kedokteran
2. Bagian Ilmu Biomedik
3. Bagian Ilmu Kedokteran Medik
4. Bagian Ilmu Kedokteran Bedah
5. Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas

TATA USAHA PFK/PSPD

JENJANG PENDIDIKAN DAN SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Jenjang pendidikan pada PSPD Unila terdiri dari 2 tahap pendidikan :

1. Tahap Program Sarjana Kedokteran
Tahap ini diselenggarakan minimal dalam 7 semester, dengan masa studi maksimum 12 semester. Setelah selesai menempuh dan memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam tahap ini, mahasiswa berhak mendapat gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) dan berhak melanjutkan pendidikan ke Tahap Program Profesi Dokter.
2. Tahap Program Profesi Dokter
Tahap ini dilaksanakan minimal dalam 3 semester aktif, dengan masa studi maksimum 6 semester. Penghitungan masa studi maksimum tidak termasuk stagnasi yang disebabkan keterbatasan daya tampung Rumah Sakit Pendidikan. Dalam tahap ini mahasiswa menjalani Kepaniteraan Klinik (Co - Ass) yang merupakan proses berkesinambungan. Setelah selesai menempuh dan memenuhi persyaratan yang ditentukan pada tahap ini mahasiswa berhak mendapat sebutan dokter (dr.).

Sistem penyelenggaraan pendidikan di PSPD Unila berdasarkan Sistem Kredit Semester. Sedangkan beban studi mahasiswa diukur berdasarkan Satuan Kredit Semester (SKS).

STRUKTUR KURIKULUM FAKULTAS UNTUK PENDIDIKAN KEDOKTERAN DASAR

Proses pendidikan kedokteran dasar pada PSPD Unila mengacu pada Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia (KIPDI III) yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan kedokteran dasar. Berdasarkan KIPDI III tersebut maka kurikulum Fakultas pada PSPD dibagi dalam 7 semester untuk program Sarjana Kedokteran dengan jumlah SKS 154 SKS dan 3 semester untuk program Profesi Dokter dengan jumlah SKS sebanyak 40 SKS.

Tujuan Pendidikan

Mendidik mahasiswa melalui proses belajar untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum, sehingga lulusan (dokter) akan menjadi The Five – Star Doctor (Care Provides, Decision Maker, Communicator, Community

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DOKTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNILA

VISI DAN MISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNILA

Sejalan dengan Visi Unila tahun 2010 secara umum, maka Visi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung ditetapkan sebagai berikut **“Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran Dengan Kedokteran Komunitas Agroindustri Terbaik Tahun 2025”**.

Untuk mengantisipasi perubahan - perubahan yang sangat pesat dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, serta adanya perubahan paradigma baru dibidang kesehatan yaitu paradigma sehat dan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia, maka dalam mewujudkan Visi Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Lampung telah ditetapkan Misi sebagai berikut :

- (1) Menyelenggarakan PSPD dengan kekhususan Kedokteran Komunitas agroindustri yang dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif :
 - (a) Memiliki kemampuan untuk menguasai dan menerapkan Iptekdok dalam pelayanan kedokteran tingkat pertama yang komprehensif serta mampu meningkatkan derajat kesehatan komunitas.
 - (b) Memiliki kepribadian yang luhur dengan memegang teguh nilai - nilai etika dan moral.
 - (c) Memiliki jiwa kemandirian yang tinggi sehingga memungkinkan dapat menetapkan lapangan pekerjaan baru dibidangnya atau mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dibidangnya.
- (2) Mengkaji dan menyaring Iptekdok yang canggih maupun yang tradisional yang tidak bertentangan dengan nilai etik dan moral Bangsa Indonesia, serta mulai ikut mengembangkan Iptekdok melalui riset sendiri.
- (3) Memasyarakatkan Iptekdok tepat guna dengan kekhususan kedokteran komunitas agroindustri yang berguna bagi peningkatan derajat kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat.

6. Mawas diri dan pengembangan diri
 - a. menerapkan mawas diri.
 - b. mempraktikkan belajar sepanjang hayat.
 - c. Mengembangkan pengetahuan baru.
 - d. memiliki sikap profesionalisme.
7. Etika, Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta keselamatan pasien
 - a. berperilaku profesional dalam bekerja sama.
 - b. sebagai anggota tim pelayanan kesehatan yang profesional.
 - c. melakukan praktek kedokteran dalam masyarakat multi kultur di Indonesia.
 - d. memenuhi aspek Medikolegal dalam praktek kedokteran.
 - e. menerapkan keselamatan pasien dalam praktek kedokteran.
8. Kedokteran komunitas agroindustri
 - a. mengelola penyakit, keadaan sakit, dan masalah pasien sebagai individu yang utuh, bagian keluarga dan masyarakat agroindustri.
 - b. melakukan pencegahan penyakit dan keadaan sakit di lingkungan agroindustri.
 - c. melakukan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit di lingkungan agroindustri.
 - d. menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agroindustri untuk meningkatkan derajat masyarakat.
 - e. mengelola sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana secara efektif dan efisien dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga agroindustri.
9. Kemampuan berbahasa Inggris
Berkomunikasi secara aktif dan pasif.

Leader, Manager), bertanggung jawab dan mampu melakukan :

1. Komunikasi Efektif
 - a. Berkomunikasi dengan pasien serta anggota keluarganya.
 - b. Berkomunikasi dengan sejawat.
 - c. Berkomunikasi dengan masyarakat.
 - d. Berkomunikasi dengan profesi lain.
2. Keterampilan Klinis
 - a. Memperoleh dan mencatat informasi yang akurat serta penting tentang pasien dan keluarganya.
 - b. Melakukan prosedur klinik dan laboratorium.
 - c. Melakukan prosedur kedaruratan klinis.
3. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
 - a. Menerapkan konsep - konsep dan prinsip - prinsip Ilmu Biomedik, Klinik, Perilaku, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat sesuai dengan pelayanan kesehatan tingkat primer.
 - b. Merangkul dari Interpretasi Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, Uji Laboratorium dan prosedur yang sesuai.
 - c. Menentukan efektifitas suatu tindakan.
4. Pengelolaan masalah kesehatan
 - a. Mengelola penyakit, keadaan sakit, dan masalah pasien sebagai individu yang utuh, bagian keluarga dan masyarakat.
 - b. Melakukan pencegahan penyakit dan keadaan sakit.
 - c. Melakukan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.
 - d. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkat derajat masyarakat.
 - e. Mengelola sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana secara efektif dan efisien dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga.
5. Pengelolaan informasi
 - a. menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu diagnosis, pemberian terapi, tindakan pencegahan dan promosi kesehatan, serta penjagaan, dan pemantauan status kesehatan pasien.
 - b. memahami manfaat dan keterbatasan teknologi informasi.
 - c. memanfaatkan informasi kesehatan.

MPK 101, Agama

Mahasiswa memahami prinsip - prinsip ajaran agama dalam disiplin ilmu kedokteran dan mengembangkan disiplin ilmu kedokteran bersumber pada petunjuk Tuhan Yang Maha Esa, membentuk mahasiswa yang bertakwa, berilmu, beriman, berkepribadian mulia dengan bertindak dan bersikap sesuai ajaran agama dengan benar.

Pengampu : cabang ilmu Agama

KBS 101 Bahasa Indonesia

Mahasiswa mampu memahami EYD, pembentukan istilah, pilihan kata, pembentukan kata, penerapan kalimat efektif, paragraf, wacana dan pengenalan penulisan karya ilmiah dengan benar.

Pengampu : cabang ilmu Bahasa Indonesia

KBI 101 Bahasa Inggris

Mampu memahami pemakaian grammar, struktur kalimat dan isi wacana Bahasa Inggris yang dipakai dalam sumber - sumber referensi dan dapat menerapkannya dalam penulisan ringkasan/abstrak dengan benar.

Pengampu : cabang ilmu Bahasa Inggris

MPK 107 Kewarganegaraan

Mahasiswa mampu memahami dasar - dasar kewiraan, konsep wawasan nusantara, konsep dasar ketahanan nasional, landasan - landasan penyusunan Polstra Hankamnas, sistem pertahanan keamanan rakyat semesta dan penyusunan Polstranas.

Pengampu : cabang ilmu Kewarganegaraan

MJN 270 Kewirausahaan

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bisnis secara mandiri yang meliputi ciri manusia wira usaha, pendidikan wirausaha, langkah - langkah pengelolaan dan pembinaannya.

Pengampu : cabang ilmu Kewirausahaan

MKU 116 Olah Raga

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan dasar - dasar gerakan olahraga menurut standar kesehatan.

Pengampu : cabang ilmu Olahraga

Tabel 1 :

Sebaran Blok dan Mata Kuliah Tiap semester pada Persiapan Fakultas Kedokteran Unila

SMT	KODE	BLOK MATA KULIAH	SKS	Prasyarat	Total	
I		Mata Kuliah				
		Agama	3	-		
	MK 101	Agama	3	-		
	KBS 101	B. Indonesia	3	-		
	RBI 101	B. Inggris	3	-		
	MPK 107	Kewarganegaraan	3	-		
	DOK 111	Komputer	2	-		
	Blok					
	KED 101	Humaniora	3	-		
	KED 102	PMBS1	6	-		
		Total SKS			23	
II		Mata Kuliah				
		Kewirausahaan	2	-		
	MIN 270	Kewirausahaan	2	-		
		Olahraga	1	-		
		Blok				
		KED 103	PMBS2	6	Pernah Mengikuti Semester I	
		KED 104	Life Cycle	7		
	KED 105	PMBS3	8			
		Total SKS			24	
III	KED 201	Neuro Behavior	7	Pernah Mengikuti semester II		
		Sensory System	6			
	KED 202	DMS	7			
		Total SKS			20	
IV	KED 203	Endocrine dan metabolic system	6			
		Reproductive system	9	Pernah Mengikuti Semester III		
	KED 204	Reproductive system	9			
	KED 205	Cardiovascular system	7			
		Total SKS			22	
V	KED 301	Hematoinmunology	6			
		Respiratory system	9	Pernah Mengikuti Semester IV		
	KED 302	Respiratory system	9			
	KED 303	Genitourinary system	6			
		Total SKS			21	
VI	KED 304	Gastrointestinal	9			
		Tropical dan infectious disease	6	Pernah Mengikuti Semester V		
	KED 305	Tropical dan infectious disease	6			
	KED 306	Research	3			
	DOK 499	Skripsi	3			
	UNI 490	KKN Tematik	3			
		Total SKS			24	
VII	KED 401	Community medicine	8			
		Emergency medicine	6	Pernah Mengikuti Semester VI		
	KED 402	Emergency medicine	6			
	KED 403	Kedokteran Agromedicine	6			
		Total SKS			20	
		Total			154 SKS	

Pengampu : cabang ilmu Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 201 NBSS (Neubehaviour and Sensory System)

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Neuro - Behavior And Sensory System.

Pengampu : cabang ilmu Neurologi, Psikiatri, IKA, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi, Ilmu Penyakit THT, Ilmu Penyakit Mata.

KED 202 DMS (Dermatomusculoskeletal System)

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Dermato - Musculoskeletal System.

Pengampu : cabang ilmu Bedah Orthopedic, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 203 Endocrine & metabolic system

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Endocrine & Metabolic System

Pengampu : cabang ilmu Penyakit Dalam, IKA, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmasi

KED 204 Reproductive system

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Reproductive System.

Pengampu : cabang ilmu Kebidanan dan penyakit kandungan, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

DOK 111 Komputer

Mampu memahami dan mengaplikasikan program komputer dasar dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Fakultas Kedokteran termasuk mencari referensi dan literatur di internet dengan benar.

Pengampu : cabang ilmu Komputer

KED 101 Humaniora

Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan aspek agama, etika, dan sosiokultural pada profesi kedokteran, menganalisis permasalahan dari aspek - aspek tersebut dan menemukan alternatif pemecahan masalah, serta menjalankan praktik kedokteran sesuai dengan ajaran agama, etika dan moral kedokteran, dengan memperhatikan faktor - faktor sosio - kultural yang berperan dalam kedokteran.

Pengampu : cabang ilmu Humaniora

KED 102 PMBS 1 (Premedical Basic Science 1)

Mahasiswa mampu memahami, mengintegrasikan, dan mengaplikasikan prinsip - prinsip dasar Biologi, Kimia, dan Fisika Medis dalam kasus - kasus kedokteran.

Pengampu : cabang ilmu Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Fisika Kedokteran, Kimia Kedokteran, Biologi Kedokteran

KED 103 PMBS 2 (Pemedial Basic Science 2)

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan aspek Anatomi, Histologi, Fisiologi, dan Biokimia dalam menganalisis dan memecahkan masalah - masalah/ kasus - kasus kedokteran.

Pengampu : cabang ilmu Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Fisika Kedokteran, Kimia Kedokteran, Biologi Kedokteran

KED 104 Life Cycle

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah - masalah kesehatan yang terkait dengan siklus hidup manusia

Pengampu : cabang Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Biologi Kedokteran, Psikologi, Ilmu Gizi, IKA

KED 105 PMBS3 (Pemedical Basic Science)

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan aspek Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Mikrobiologi, Parasitologi, dan Farmakologi dalam menganalisis dan memecahkan masalah - masalah/kasus - kasus kedokteran.

KED 305 Tropical & Infectious disease

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan dermato - musculoskeletal system.

Pengampu : cabang ilmu Penyakit Dalam, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi, Ilmu Penyakit Dalam

KED 306 Research program

Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar statistic, klasifikasi data, pengolahan data, penyajian riset, laporan riset, merancang penelitian, dan manajemen data lapangan.

Pengampu : cabang ilmu Biostatistik, Metodolgi Penelitian, Epidemiologi & Demografi

KED 401 Community medicine

Mahasiswa mampu menjelaskan, memenejemen, melakukan promosi, preventif, pencegahan, dan memecahkan masalah - masalah kesehatan masyarakat, komunitas, dan keluarga.

Pengampu : cabang ilmu Kedokteran Komunitas, Ilmu Kedokteran Keluarga, Ilmu Kedokteran Okupasi, Manajemen Kesehatan, Epidemiologi

KED 402 Emergency medicine

Mahasiswa mampu mengetahui, menganalisis, dan menentukan terapi yang berkaitan dengan kedaruratan medis.

Pengampu : cabang ilmu Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah, Anestesiologi, Ilmu Penyakit Kulit Kelamin, Ilmu Penyakit THT, Ilmu Penyakit Mata

KED 403 Kedokteran Agroindustri

Mahasiswa mampu menjelaskan, memenejemen, melakukan promosi, preventif, pencegahan, dan memecahkan masalah - masalah kesehatan di lingkungan Agroindustri

KED 205 Cardiovascular system

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Cardiovascular System.

Pengampu : cabang ilmu penyakit jantung,, IKA, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 301 Hematoimunology

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan Hematoimunology System.

Pengampu : cabang Ilmu Penyakit Dalam, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 302 Respiratory system

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan respiratory system.

Pengampu : cabang ilmu penyakit dalam, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 303 Genitourinary system

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan kelainan genitourinary system.

Pengampu : cabang ilmu Bedah, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

KED 304 Gastrointestinal System

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan dermato - musculoskeletal system.

Pengampu : cabang ilmu Dalam, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

Tabel 2 :

JADWAL PROSES PEMBELAJARAN

TAHUN	SEMESTER GANJIL (I)				SEMESTER GENAP (II)				SEMESTER PENDEK
	TAHAP I (generic and premedical)								
	Mata Kuliah : Agama (3 sks), Bahasa Indonesia (3 sks), Bahasa Inggris (3 sks), Kewarganegaraan (3 sks), Komputer (2 sks)			Ujian Mata Kuliah	Mata Kuliah : Kewirausahaan (2 sks), Olah Raga (1 sks)				
	BLOK 1				BLOK 3	BLOK 4	BLOK 5		
	HUMANIORADOK 101	UJIAN BLOK	PMB S I K E D 1 0 2	UJIAN BLOK PERBAIKAN LIBUR	Pre med ical Basic S ci ence 2 D O K 1 0 3	UJIAN BLOK LI F E C Y C L E D O K 1 0 4	Pre med ical Basic S ci ence 3 D O K 1 0 5	UJIAN BLOK PERBAIKAN LIBUR	
	3 s k s		6 s k s		6 s k s	7 s k s	8 s k s		

Pengampu : Ilmu Kedokteran Okupasi, Manajemen Kesehatan, Epidemiologi, Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Histologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmakologi, Farmasi

UNI 490 KKN Tematik

Mahasiswa mampu meningkatkan empati dan kepedulian; melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner; menanamkan nilai kepribadian yang mencakup Nasionalisme dan jiwa Pancasila, keuletan – etos kerja dan tanggung kawab, kemandirian – kepemimpinan dan kewirausahaan; meningkatkan daya saing nasional; menanamkan jiwa peneliti yang eksploratif, inovatif dan mendorong Learning Community & Learning Society.

Pengampu : Tim Pengelola KKN Tematik Universitas dan PSPD

TAHAP (Integrated Medicine) (VII)							TAHAP (Rotasi Klinis)		
BLOK 17	BLOK 18	BLOK 19					KEPANITERAAN KLINIK		
Community Medicine DOK 401	Emergency Medicine DOK 402	Community Medicine DOK 403	UJIAN BLOK	PERBAIKAN	LIBUR				
8 SKS	6 SKS	6 SKS							
TAHAP (Rotasi Klinis)							TAHAP (Rotasi Klinis)		
KEPANITERAAN KLINIK							KEPANITERAAN KLINIK		

TAHAP (Integrated System) (III)						TAHAP (Integrated System) (IV)						
BLOK 6	BLOK 7	BLOK 8	BLOK 9	BLOK 10		BLOK 11	BLOK 12	BLOK 13	BLOK 14	BLOK 15	BLOK 16	
Neuro Behaviour DOK 201 7 SKS	Dermatol Usculoskeletal System DOK 202	Endocrine & Metabolic System DOK 203	Reproductive System DOK 204	Cardiovascular System DOK 205		Hematology DOK 301	Respiratory System DOK 302	Genitourinary System DOK 303	Gastrointestinal System DOK 304	Tropical & Infectious Disease DOK 305	Research Program DOK 306	
7 SKS	7 SKS	6 SKS	9 SKS	7 SKS		6 SKS	9 SKS	6 SKS	9 SKS	6 SKS	3 SKS	
TAHAP (Integrated System) (V)						TAHAP (Integrated System) (VI)						
KEPANITERAAN KLINIK						KEPANITERAAN KLINIK						
						KKN Tematik 3 SKS						

sampai 5, kemudian pertemuan kedua membahas atau melaporkan pada langkah ke-7. Sebelum langkah ke-7 harus melalui langkah ke-6 yaitu mahasiswa belajar mandiri, mencari sumber literatur atau sumber bacaan yang sesuai.

3. Skill Laboratorium / CSL

Skills Laboratorium bertujuan untuk melatih psikomotor mahasiswa tentang keterampilan klinis yang dibutuhkan dalam praktek kedokteran. Skills lab diadakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama latihan skills Lab yang diperagakan oleh instruktur kemudian mahasiswa melakukan latihan. Pertemuan kedua adalah penilaian terhadap mahasiswa yang di simulasi seperti osce. Peraturan tentang Skill Lab dan OSCE di uraikan pada peraturan Skill Lab dan OSCE.

4. PRATIKUM LABORATORIUM

Pratikum laboratorium dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mata kuliah pada blok tersebut.

Peraturan selama pelaksanaan pratikum diserahkan kepada bagian masing-masing mata kuliah.

5. PLENO

Pleno adalah diskusi atau pertemuan di ruang kelas besar yang bertujuan membahas materi yang dipertentangkan atau materi yang perlu diluruskan dalam tutorial. Pleno ini dihadiri oleh ahli atau pakar dibidang yang terkait pada modul atau tujuan pembelajaran dalam skenario. Pleno diadakan jika dosen pakar utama dan lainnya bisa hadir pada waktu yang ditentukan.

6. BELAJAR MANDIRI

Dalam proses pembelajaran di PBL ini mahasiswa diharapkan belajar secara mandiri tentang materi-materi yang terdapat pada modul buku blok.

PERATURAN TUTORIAL

1. Tutorial 2 x sesi tutorial (Tutorial I dan Tutorial II)
2. Mahasiswa wajib mengikuti tutorial 100%.

PERATURAN PENDIDIKAN KEDOKTERAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI UNTUK PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN PERSIAPAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Peraturan KBK ini mengacu kepada :

1. Undang-undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Perguruan Tinggi
3. SK Dirjen Dikti No. 232/U/2000 tentang Program Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
4. Status Unila tahun 2003
5. Peraturan akademik Unila
6. Hasil Lokakarya Kurikulum Program Studi / Persiapan Fakultas Kedokteran Unila, Fakultas, Universitas (Belum)***

A. STRATEGI PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran di Program Studi pendidikan Dokter / Sarjana Kedokteran adalah Problem Based Learning. Ada pun strategi pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Dokter Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah :

1. Kuliah

Kuliah diberikan oleh pengampu mata kuliah / ahli / pakar di bidangnya masing-masing. Fungsi dari kuliah adalah penstrukturan materi, penjelasan subyek yang dirasakan sulit, materi yang tidak dibahas dalam tutorial, memberikan pandangan berbagai ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku.

2. Tutorial

Tutorial adalah diskusi kelompok yang diterapkan dalam Problem Based Learning. Diskusi ini terdiri dari 10-12 orang mahasiswa yang dipandu oleh tutor. Dalam diskusi ini diberikan suatu masalah atau pencetus yang merupakan hal-hal yang biasa terjadi di masyarakat atau biasa dihadapi pada praktek dokter sehari-hari yang di kemas dalam bentuk skenario. Tutorial dilakukan dalam 2 kali pertemuan setiap minggunya, pertemuan pertama membahas topik atau tema dalam langkah ke-1

- pimpinan, dosen, pegawai administrasi, mahasiswa lain, maupun anggota masyarakat lain.
- d. Berbicara dengan sopan (dalam bertanya dan mengemukakan pendapat) dengan menggunakan bahasa Indonesia baku.
 - e. Bertegur sapa dengan : sesama mahasiswa, senior dan juniornya, dosen ; pimpinan jurusan/bagian , fakultas dan universitas.
 - f. Menghargai waktu, antara lain dengan menepati waktu
 - g. Membiasakan membuat perjajian terlebih dahulu dengan dosen dan pimpinan apabila ada keperluan untuk bertemu.
 - h. Mengetuk pintu jika akan memasuki ruang dosen, pimpinan atau lainnya.
 - i. Meminta izin masuk ruang kuliah kepada dosen jika datang terlambat dan atau sewaktu meninggalkan ruang kuliah sebelum kuliah/pada setiap kegiatan pembelajaran selesai.
 - j. Memelihara kebersihan antara lain : dengan membuang sampah di tempat yang disediakan dan menjaga kebersihan toilet
 - k. Memelihara keindahan kampus antara lain : tidak mencoret-coret dan mengganggu tanaman.
 - l. Menyampaikan pendapat dengan sopan, tertib, dan dengan izin atau melalui prosedur yang baku.
 - m. Berusaha meluruskan dan menasehati sesama mahasiswa yang melakukan perbuatan tercela.
 - n. Tidak membuat gaduh, baik di dalam maupun di luar ruang kuliah.
 - o. Tidak menghalangi orang lain memasuki ruangan, gedung atau kompleks kampus dengan cara memblokir pintu atau jalan.
 - p. Tidak merokok di lingkungan kampus.
 - q. Tidak mencontek dalam ujian, pembuatan tugas, pretes, kuis dan memalsukan tanda tangan teman, dosen, dan pimpinan.

TATA TERTIB UJIAN

1. Datang 15 menit sebelum ujian
2. Pakaian rapi, sopan dan sesuai dengan peraturan akademik Unila
3. Rambut rapi dan tidak terurai
4. Tidak mencontek, tidak memberitahukan jawaban kepada teman atau transfer informasi.
5. Tidak membuat kegaduhan
6. Berlaku sopan dan santun

3. Boleh meminta izin dengan alasan penting: force major. (yang bersangkutan sakit dirawat, orang tua dirawat/sakit berat/meninggal).
4. Untuk yang di opname/rawat inap dizinkan tidak masuk 20% dari lamanya blok dengan membawa surat keterangan dari RS jika lebih dari 20% mengundurkan diri dari blok.
5. Bagi yang mendapat izin akan diberikan tugas membuat makalah tentang masalah diskusi tutorial pada saat izin. Dikumpulkan satu minggu setelah izin dan dipresentasikan di depan Tutor.
6. Apabila tidak hadir pada tutorial TANPA keterangan akan dikenai sanksi tidak boleh ikut UAB dan nilai tutorialnya dikurangi.
7. Terlambat 30 menit dari tutorial nilai jadi minus 5 (-5) jika lewat 30 menit nilai jadi minus 10 (-10).
8. Diskusi Tutorial menerapkan prinsip SEVEN JUMPS yang tepat, efektif dan efisien.

PERATURAN KULIAH

1. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah minimal 80% dari seluruh kuliah pada 1 blok.
2. Jika kurang dari 80% perkuliahan satu blok maka tidak bisa mengikuti ujian Blok.
3. Absensi mahasiswa akan diperiksa setiap hari oleh dosen / narasumber, PJ blok dan pengelola KBK.

PERATURAN PRATIUM

1. Mahasiswa wajib mengikuti pratikum 100%.
2. Jika tidak masuk pratikum tanpa keterangan maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti UJIAN Pratikum.
3. Peraturan selama pratikum dan ujian pratikum diserahkan kepada PJ masing-masing pratikum.

ETIKA MAHASISWA KBK PFK UNILA

- a. Berpakaian sopan yaitu : bersih, rapi, tidak menonjolkan kemewahan, tidak mengesankan "seksi" (pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang), tidak berkaos oblong, tidak bercelana pendek dan tidak bersandal.
- b. Berpotongan rambut rapi
- c. Berprilaku sopan, santun dan menghormati orang lain; baik kepada

- Apabila IPK < 2 (tanpa melihat jumlah blok yang tidak lulus) maka mahasiswa wajib mengulang terlebih dahulu blok pada tahun ke-2, tanpa kesempatan untuk mengambil materi blok tahun ke-3 (**TINGGAL KELAS**).
6. Setiap akhir tahun akan diadakan yusidium oleh Ketua PFK Unila
 7. Untuk tahun ke-1 mahasiswa harus menyelesaikan 37 SKS, dengan toleransi tidak lulus pada 1 blok.
 8. Untuk tahun ke-2 mahasiswa harus menyelesaikan 78 SKS (41 sks pada tahun ke-2)
 9. Lama masa studi untuk program sarjana kedokteran adalah 3,5 tahun.
 10. Toleransi lama masa studi untuk program sarjana kedokteran adalah 7 tahun

PENILAIAN KELULUSAN

1. Komponen kegiatan yang berkontribusi dalam sebagai penilaian adalah ;
 - a. Tutorial : 5-10%
 - b. Clinical Skill Lab : 20%
 - c. Ujian akhir blok : 50-60%
 - d. Praktikum : 10-20%
2. Kategori kelulusan mahasiswa pada setiap blok ada 2 hal, yaitu lulus dan tidak lulus. Perincian dari masing-masing penilaian adalah sebagai berikut:
 - a. Lulus Blok.
Jika mahasiswa memiliki kompetensi yang telah sesuai baik dari tutorial, CSL, kuliah dan praktikum baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Standar penilaian adalah sebagai berikut :
 - Nilai akhir gabungan dari berbagai komponen (UAB, tutorial, OSCE dan praktikum) **minimal C**
 - Nilai OSCE : ≥ 70
 - Afektif : Tidak pernah melakukan kecurangan akademik berat di bawah ini:
 - Plagiat karya ilmiah.
 - Mencontek atau memberikan contekan sewaktu ujian (UAB, dan ujian praktikum).

7. Peraturan lainnya disesuaikan dengan kondisi dan diserahkan kepada penanggungjawab Ujian
8. Jika terdapat pelanggaran maka yang bersangkutan tidak boleh mengikuti ujian.

SYARAT MENDAPATKAN GELAR SARJANA KEDOKTERAN (S. Ked) pada KBK

1. Telah lulus semua blok yang ada pada program sarjana kedokteran
2. Index Prestasi Kumulatif minimal 2.45 dan disesuaikan dengan peraturan akademik Unila.
3. Lulus Skripsi
4. Lulus OSCE (Objective Structured Clinical Examination) COMPREHENSIVE
5. Lulus SOCA (Student Oral Case Analisis) COMPREHENSIVE
6. Lulus UJIAN TULIS COMPREHENSIVE

ASSESEMENT / PENILAIAN

1. Mahasiswa harus mengikuti semua blok satu persatu secara berurutan dari tahun ke-1 s/d tahun ke-4, **KECUALI** mahasiswa yang mengulang blok.
2. Mahasiswa harus lulus **pada semua aktivitas blok** (tutorial, kuliah, praktikum, CSL) minimal 4 blok dari keseluruhan blok pada tahun ke-1 sebagai syarat agar dapat mengambil Blok pada tahun ke-2.
3. Nilai kelulusan pada blok minimal C.
4. Apabila ada blok yang belum lulus melebihi 1 blok pada tahun ke-1, mahasiswa **TIDAK BOLEH** mengambil blok pada tahun ke-2,3 maupun 4.
5. Ketentuan pengambilan Blok tahun ke-2, 3 dan 4 adalah sebagai berikut :
 - a. Blok pada tahun ke-1 lulus minimal 4 blok dengan nilai minimal C, mahasiswa dapat mengambil blok pada tahun ke-2.
 - b. Ada blok pada tahun ke-2 yang tidak lulus, maka :
 - Nilai D dan E dinyatakan tidak lulus.
 - Mahasiswa tetap dapat mengambil blok pada tahun ke-3, bila IPK > 2.
 - Mahasiswa dapat mengulang blok tahun ke-2 yang belum lulus pada tahun ke-3 dengan syarat jumlah SKS tetap memenuhi ketentuan dan kegiatan blok tidak saling berbenturan.
 - Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengulang blok yang tertinggal pada akhir tahun ke-4.

- b. Mahasiswa diberikan ijin tidak mengikuti CSL karena *force major* (sakit, orangtua meninggal) sebanyak 1x CSL.
 - c. Mahasiswa karena poin b tetap diharuskan mengikuti CSL remedial (bersama dengan mahasiswa yang inhall karena tidak lulus *pre test* CSL).
 - d. Untuk mendapatkan CSL remedial maka mahasiswa mengikuti ketentuan dari tim CSL.
 - e. Penyelenggaraan CSL remedial menjadi tanggungjawab tim CSL.
 - f. Mahasiswa wajib mengumpulkan buku kegiatan CSL untuk setiap blok yang menunjukkan mahasiswa tersebut telah lulus latihan untuk setiap kegiatan CSL.
3. Ujian Akhir Blok
- Mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Akhir Blok adalah :
- a. Kehadiran tutorial 100 % atau >80 % (dengan alasan penting : sakit, orangtua meninggal, mendapat tugas dari PSPD) dengan telah memenuhi tugas dari PJ blok.
 - b. Kehadiran Kuliah minimal 80 %.
 - c. Kehadiran praktikum 100 % atau kurang karena alasan *force major* **dengan telah mengikuti praktikum ulangan.**
 - d. Kehadiran CSL 100 % atau kurang dengan telah mengikuti CSL remedial.

UJIAN REMEDIAL

1. Setiap blok WAJIB diadakan ujian remedial.
2. Ujian remedial untuk UAB, Praktikum, dan OSCE hanya 1x.
3. Mahasiswa yang **wajib** ujian remedial adalah mahasiswa dengan nilai < 56, dan yang **boleh** mengikuti remedial adalah yang nilainya 56 sd 74.
4. Nilai yang diambil adalah nilai yang terbaru, dan maksimal 75.
5. Mahasiswa yang berhak mendapatkan ujian remedial hanya mahasiswa yang sudah pernah mengikuti ujian pertama atau belum dengan sebab : *force major* dengan mengikutkan bukti terlampir (surat sakit) maksimal 3 hari setelah ujian berlangsung.
6. Jika bukti ketidakhadiran diserahkan lebih dari 3 hari maka mahasiswa yang bersangkutan tidak mendapatkan hak untuk mengikuti ujian remedial.

- b. Tidak Lulus.
 - Mahasiswa dinyatakan tidak lulus blok jika nilai akhir gabungan dari berbagai komponen (UAB, tutorial, OSCE dan praktikum) D dan E
 - Jika mahasiswa belum mengikuti salah satu ujian (UAB, ujian praktikum dan ujian OSCE) dengan alasan apapun di luar *force major*.
 - Melakukan kecurangan akademik, seperti mencotek saat ujian, menggunakan/menjadi joki, bekerjasama dengan teman dalam ujian, dan mencuri soal.
 - Mahasiswa yang **tidak lulus** karena poin diatas wajib mengulang blok yang bersangkutan, dengan ketentuan pengambilan blok seperti di atas.
 - c. Tidak lengkap.
 - Hanya diberlakukan untuk mahasiswa yang tidak memenuhi standar nilai OSCE.
3. Komponen afektif dan kognitif tidak saling mempengaruhi, tetapi adanya pelanggaran dari suatu komponen (misalnya pelanggaran etika), maka dapat digunakan sebagai penghalang keluarnya hasil penilaian kognitif.

UJIAN

1. Ujian Praktikum.

Syarat agar dapat mengikuti Ujian praktikum adalah :

 - a. Kehadiran praktikum 100 %.
 - b. Mahasiswa diberikan ijin tidak mengikuti praktikum karena *force major* (sakit, orangtua meninggal) sebanyak 1x praktikum.
 - c. Mahasiswa karena poin b tetap diharuskan mengikuti praktikum ulangan terlebih dahulu.
 - d. Penyelenggaraan praktikum ulangan (untuk poin b) hanya dapat diselenggarakan atas persetujuan dari Ketua PSPD Unila.
 - e. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti praktikum bukan karena poin b, maka poin c tidak dapat dilakukan.
2. OSCE.
 - a. Kehadiran CSL 100 %.

- mendapat kesempatan untuk melaksanakan belajar mandiri.
7. Apabila nilai OSCE <70, maka mahasiswa wajib mengikuti ujian Remedial OSCE, dengan nilai maksimal setelah Remedial adalah 75. Apabila setelah Remedial mahasiswa mendapat nilai < 70 maka mahasiswa mendapat nilai TL (Tidak Lengkap) untuk blok yang bersangkutan.

KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH TIAP TAHAP PADA PROGRAM PROFESI DOKTER PSPD UNILA

Tujuan Pendidikan

Program Profesi dokter disebut juga Kepaniteraan Klinik, terdiri dari :

Kepaniteraan Klinik dilaksanakan pada :

1. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung (RSUAM) : 12 bagian: 35 SKS, 64 pekan (59 pekan efektif).
2. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung : 2 SKS, 3 pekan efektif.
3. IKAKOM : 3 SKS, 4 pekan efektif.

Sebaran mata kuliah pada tahap program profesi dokter ini dapat dilihat pada tabel 3. Sedangkan jadwal Rotasi Kepaniteraan Klinik dapat di lihat pada tabel 4.

Program profesi Dokter merupakan kelanjutan Pendidikan Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Dengan demikian maka program ini bertujuan mendidik Sarjana Kedokteran (S. Ked) untuk menjadi dokter melalui proses belajar Program Profesi Dokter sesuai dengan kurikulum sehingga memiliki cukup pengalaman dan ketrampilan klinik, mempunyai kemampuan memecahkan masalah serta bersifat profesional, dengan :

1. Melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan umum pemerintah mencakup :
 - ✓ Memecahkan masalah kesehatan penderita dan lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan, ketrampilan klinik dan laboratorium serta observasi dan pencatatan yang baik untuk mengidentifikasi, mendiagnosis, melakukan tindakan medik, melakukan suatu usaha pencegahan, meminta konsultasi,

7. Nilai maksimal remedial adalah B termasuk mahasiswa yang hanya mengikuti ujian remedial karena *force major* (ada kemungkinan soal remedial ada yang mengulang).
8. Ujian remedial akan dilakukan pada setiap akhir semester.

PERBUATAN TIDAK TERPUJI

1. Mencoret-coret dinding dengan muatan yang tidak sopan, baik berupa gambar, kata-kata.
2. Melakukan pelecehan terhadap institusi, dosen, karyawan secara langsung atau tidak (melalui sms, jejaring sosial)
3. Memakai pakaian yang tidak sopan, seperti rok diatas lutut, baju tidak berlungan/berlungan sangat pendek, celana panjang ketat/celana berbahan jeans untuk pria.

REGULASI PELAKSANAAN CLINICAL SKILL LABORATORY (CSL)

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti 100% kegiatan CSL.
2. Mahasiswa diperbolehkan tidak mengikuti CSL disebabkan karena alasan yang bisa dipertanggungjawabkan (*force major*).
3. Mahasiswa yang tidak hadir diperbolehkan mengikuti CSL susulan setelah mendapat surat pengantar dari sekretaris I (bidang akademik) dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen Penanggung jawab CSL blok bersangkutan.
4. CSL dilaksanakan 2x pertemuan/topik. Pada pertemuan ke-1 dilaksanakan peragaan dari instruktur dan latihan masing-masing mahasiswa. Pada pertemuan ke-2 mahasiswa berlatih dengan dilakukan penilaian menggunakan *checklist* (Mini OSCE). Apabila mahasiswa mendapat nilai latihan < 70, maka mahasiswa wajib melakukan latihan mandiri.
5. Pada awal pertemuan pertama diadakan Pretest. Jika mahasiswa mendapat nilai <2/3, maka tidak diperbolehkan mengikuti CSL pada tema tersebut dan harus mengikuti CSL inhall. Pada CSL inhall mahasiswa mendapatkan tugas membuat makalah yang harus dipresentasikan.
6. Ujian CSL dilakukan dalam bentuk OSCE yang diadakan pada setiap akhir semester. Pada akhir semester sebelum pelaksanaan OSCE mahasiswa

Beban Studi Mahasiswa Program Profesi Dokter

Lama studi Program Profesi Dokter 3 semester.

Beban studi pada Program Profesi Dokter setara dengan 40 sks.

Tabel 3 :

Kurikulum Program Profesi Dokter

A. Kepaniteraan Klinik Di RSUAM, Rumah SKIT Jiwa Dan Puskesmas

NO	KODE	MATA KULIAH	MINGGU	SKS	TEMPAT
A 1	PFD 501	Ilmu Penyakit Dalam	9	5	RSUAM
2	PFD 502	Ilmu Kesehatan Anak	9	5	
3	PFD 503	Ilmu Penyakit Syaraf	3	2	
4	PFD 504	Radiologi	3	2	
5	PFD 505	Ilmu Kebidanan & Peny. Kand.	9	5	
6	PFD 506	Ilmu Bedah	9	5	
7	PFD 507	Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin	3	2	
8	PFD 508	Ilmu Kedokteran Kehakiman	3	2	
9	PFD 509	Anestesiologi	3	2	
10	PFD 510	Ilmu Penyakit Mata	3	2	
11	PFD 511	Ilmu Penyakit THT	3	2	
12	PFD 512	Ilmu Penyakit Gigi Dan Mulut	2	1	
B	PFD 513	Ilmu Kesehatan Jiwa	3	2	RSJ
C	PFD 514	Ilmu Kedokteran Komunitas	4	3	Puskesmas
Total			66	40	

mengerjakan usaha rehabilitasi masalah kesehatan penderita dengan berdasarkan etika kedokteran, dan mengingat aspek jasmani, rohani, lingkungan, dan sosio - budayanya.

- ✓ Mengenal, merumuskan, dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat sekarang dan yang akan datang terutama dalam meningkatkan kualitas reproduksi sumber daya manusia, serta berusaha dan bekerja untuk menyelesaikan masalah - masalah tersebut melalui perencanaan, implementasi dan evaluasi program - program yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif
 - ✓ Memanfaatkan sebaik - baiknya sumberdaya manusia dan tenaga lainnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan mutu sumber daya manusia.
2. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam segi ilmu dan profesi kedokteran sesuai dengan minatnya, dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
 3. Menilai kegiatan profesi secara berkala, menyadari keperluan untuk menambah pendidikannya, memilih sumber - sumber pendidikan yang serasi, serta menilai kemajuan yang telah tercapai secara kritis.
 4. Mengembangkan ilmu kesehatan, khususnya Ilmu Kedokteran dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian, serta mencari penyelesaian masalah kesehatan penderita, masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan/asuhan medis, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan mutu sumberdaya manusia saat ini dan masa depan antara lain melalui perbaikan derajat kesehatan lingkungan.
 5. Memelihara dan mengembangkan kepribadian dan sikap yang diperlukan untuk kelangsungan profesinya seperti integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya serta menaruh perhatian dan penghargaan terhadap sesama manusia, sesuai dengan etika kedokteran.

PFD 502, Ilmu Kesehatan Jiwa

Melalui kepaniteraan klinik psikiatri dengan memperhatikan etik hubungan dengan penderita, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan kliniknya dalam aspek - aspek seperti tersebut di bawah ini dalam menangani kasus psikiatri yang dihadapinya :

- Wawancara psikiatri untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun diagnosis psikiatri dan menilai prognosis gangguan psikiatrik
- Tatalaksana pengobatan dan penanganan lanjutan yang sesuai bagi penderita gangguan psikiatrik yang ditanganinya.

Penanggulangan kasus dengan kedaruratan psikiatri atas setidak - tidaknya melakukan tindakan awal yang sesuai sebelum dirujuk lebih lanjut.

Pengasuh : dr. Zulkarnaen Mantja, Sp. Kj; dr. Woro Pramesti, Sp. Kj; dr. Liliek Sumardjaningsih

PFD 503, Radiologi

Melalui kepaniteraan klinik mahasiswa diharapkan memantapkan pemahamannya tentang radiologis praktis dari pengetahuan teoritis melalui contoh - contoh kasus film dokumenter radiologi.

Pengasuh : dr. Haryadi, Sp. Rad; dr. Karyanto, Sp. Rad

PFD 504, Ilmu Kesehatan Anak

Melalui kepaniteraan klinik, mahasiswa diharapkan mampu menanggulangi penyakit - penyakit umum pada anak, misalnya radang paru - paru, diare, penyakit - penyakit infeksi lainnya dan dapat mengenal dan merujuk kasus spesialisik anak, misalnya leukemia, kelainan jantung dan gangguan ginjal.

Pengasuh : dr. Amran Harun, Sp. A; dr. Yusnita, Sp. A; dr. Baruddin, Sp. A; Sp. KA; dr. H. M. Iqbal, Sp. A; dr. Murdoyo, Sp. A; dr. Pamuji, Sp. A

PFD 505, Ilmu Penyakit Syaraf

Melalui kepaniteraan klinik mahasiswa diharapkan mampu melakukan pemeriksaan klinis neurologis, membuat diagnosa klinis, topik dan etimologi penyakit - penyakit neurologis, cara - cara pengobatan, menetapkan, melakukan pemeriksaan tambahan neurologis (fungsi lumal, electroencephalografi, electromyelografi dan lain - lain) penyakit - penyakit neurologi yang sering dijumpai dalam masyarakat.

Tabel 4 : Rotasi Kepaniteraan Klinik

	Minggu ke :	1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. 1	Ilmu Penyakit Dalam	9								
2	Ilmu Kesehatan Anak	9								
3	Ilmu Kedokteran Komunitas	4				4				
4	Ilmu Penyakit Saraf	3		3			3			
5	Ilmu Kedokteran Jiwa	3		3			3			
6	Ilmu Kedokteran Kehakiman	3		3			3			
II. 1	Ilmu Keb. & Peny. Kand.	9								
2	Ilmu Bedah	9								
3	I. Kes. Kulit & Kelamin	3		3			3			
4	Radiologi	3		3			3			
5	Anestesiologi	3		3			3			
6	Ilmu Penyakit Mata	3		3			3			
7	Ilmu Penyakit THT - KL	3		3			3			
8	Ilmu Penyakit Gigi & Mulut	2		2			2			

Diskripsi Kepaniteraan Klinik

PFD 501, Ilmu Penyakit Dalam

Melalui kepanitaraan klinik, mahasiswa diharapkan mampu mendiagnosa dan menatalaksana penyakit-penyakit tropik, penyakit paru - paru, penyakit endokrin, penyakit hati, penyakit darah, penyakit saluran cerna dan penyakit jantung.

Pengasuh : dr. Fermizet Rudy, Sp. PD; dr. Asrizal T, Sp. JP; dr. H. Ali Imron Yusuf, Sp. PD; dr. Poltak Uli Saragih, Sp. PD; dr. Ahmad Taruna Noch, Sp. PD; dr. Hasundungan Sibuea, Sp. JP; dr. H. A. Hamid Hasan, Sp. Paru; dr. Pad Dilangga, Sp. Pd; dr. Tahar Karo – Karo, Sp. PD

PFD 510, Anestesiologi

Melalui latihan kepaniteraan, mahasiswa menguasai ilmu resusitasi, serta mampu melakukan tindakan resusitasi. Dapat menilai keadaan penderita sebelum pemberian anesthesia serta melakukan sikap selanjutnya. Mampu melakukan anestesi dengan tiopental serta kelamin. Mengetahui cara pemberuan alangesia dan anestesia untuk operasi yang sering dilakukan, baik akut maupun elektif, serta penatalaksanaan penderita pasca anestesi. dalam bidang perawatan intensif, mampu membaca CVP dan mengetahui cara mengatasi penderita dengan syok.

Pengasuh : dr. Undang Komaruddin, Sp. An; dr. Ahmad Assegaf, Sp. An

PFD 511, Kedokteran Kehakiman/I. Kedok. Forensik

Melalui kepaniteraan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu kedokteran kehakiman dalam membantu penegak hukum untuk keadilan, dengan materi dasar dari ilmu kedokteran kehakiman, visum et repertum dengan perundang - undangannya, dasar ilmu kedokteran kehakiman pada jenazah yang diidentifikasi, thanatologi, (teknik autopsi) dan kasus - kasus yang ada kaitannya pada pasal - pasal dalam undang - undang (KUHP, KUHP, dan lain - lain). Kasus tersebut meliputi treumatologi, asphyxia (tenggelam. Gantung diri, akibat keracunan CO, cyanida, dan lain - lain), rape (perkosaan), detik kesusilaan, infanticida, abortus, toxocology, identifikasi khusus.

Pengasuh : dr. H. Adang Azhar, Sp. F; dr. Hadayani Dwi Utami

PFD 512, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan

Melalui kepaniteraan klinik mahasiswa diharapkan mengenal dan memahami :

- a. Perubahan fisiologi obstetri, peranan psikologis, farmakologi radiologi, ultrasonografi dalam obstetri, perawatan antenatal, nifas, serta pertolongan persalinan fisiologis.
- b. Penyakit/kelainan yang timbul akibat atau yang mempengaruhi kehamilan, persalinan dan nifas, cara menangani dan merujuk kasus - kasus tertentu, mendiagnosis, menangani dan merujuk kasus kedaruratan obstetri.

Melalui pengalaman belajar ceramah, diskusi, klinik dan lapangan mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan medik, bedah perilaku dan kesehatan komunitas dalam bidang fisiologi dan penanganan kehamilan fisiologis, penanganan persalinan fisiologis, nifas dan penanganannya, patologi kehamilan dan penanganannya, penyakit - penyakit dan kelainan yang tidak langsung

Pengasuh : dr. Roewizir Azhary, Sp. S; dr. Neilan Amroisa, Sp. S

PFD 506, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin

Setelah menyelesaikan kepaniteraan mahasiswa diharapkan trampil dalam menganalisis, mendiagnosis serta menatalaksana penyakit - penyakit kulit dan kelamin, maupun merujuk dan memberikan penyuluhan.

Pengasuh : dr. Muhammad Syafei Hamzah, Sp. KK; dr. Arif Effendi, Sp. KK

PFD 507, Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut

Melalui kepaniteraan klinik, mahasiswa diharapkan mampu memeriksa dan membuat status penderita penyakit gigi dan mulut serta melakukan ekstraksi gigi - gigi dengan anestesia.

Pengasuh : drg. Welly Jozak; dgr. Busjro Sulaiman, Sp. BM; drg. Aprina, Sp. Sprosr

PFD 508, Ilmu Bedah

Melalui kepaniteraan klinik mahasiswa diharapkan dapat mengenal, memahami dan melakukan tindakan pembedahan sederhana berupa menjahit luka - luka, isisi abses, reposisi fraktur sederhana, memasang gips, vasktomomi, memasang kateter, asistensi operasi elektif maupun darurat, tindakan pembiusan sederhana dengan alat EMO, memeriksa status penderita bedah serta presentasi kasus.

Pengasuh : dr. Aswedi Putra, Sp. BO; dr. Adyananto Soewarno, Sp. BS; dr. H. Syarifil Syahar, Sp. B; dr. Yuzar Harun, Sp. B; dr. Pirma Hutahuruk, Sp. B; dr. Saut Hutagalung, Sp. U; dr. Sanyoto Santibudi, Sp. RM; dr. Marudut, Sp. BO; dr. Tri Murti Jamil, Sp. B; dr. Adi Nugroho, Sp. B

PFD 509, Ilmu Penyakit THT

Melalui kepaniteraan klinik, mahasiswa diharapkan mampu melakukan pemeriksaan THT, membuat status THT serta memberikan ketrampilan pengobatan THT dengan menggunakan pasien rawat jalan dan rawat inap untuk mampu mandiri dalam menangani penyakit - penyakit THT.

Pengasuh : dr. Fatah Setya Wibawa, Sp. THT; dr. Hanggoro, Sp. THT; dr. Lukman Rivai, Sp. THT

Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D)

Untuk menjembatani berbagai hal terkait dengan kegiatan Kepaniteraan Klinik Mahasiswa PSPD Unila dibentuk tim P3D (Program Pendidikan Profesi Dokter) RSUAM, yang diusulkan oleh Direktur dan di SK - kan oleh Dekan. Secara fungsional bertanggung jawab kepada PSPD Unila. Secara operasional bertanggung jawab kepada Direktur RSUAM. Masa kerja Komite P3D adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali atas persetujuan pihak PSPD Unila dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Fungsi

Tim P3D mempunyai fungsi :

- ✓ Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan/ program pendidikan dokter di RSUAM (jadwal dan rotasi)
- ✓ Mengatur administrasi dan keuangan kepaniteraan.
- ✓ Mengatur dan mengawasi kegiatan perceptor
- ✓ Membentuk Komite Pendidikan terdiri dari Ka. SMF, Staf RSUAM, Staf PSPD Unila yang mewakili sebagai badan Konseling mahasiswa bersifat independen (dalam proses).

PENGELOLA MATA KULIAH

Pengelola mata kuliah baik pada program sarjana kedokteran maupun program profesi dokter dilaksanakan oleh 5 bagian yang ada pada PSPD. Lebih terinci dapat dilihat pada Tabel 5.

berhubungan dengan kehamilan, patologi persalinan dan penanganannya dan patologi nifas dan penanganannya, bedah kebidanan, keluarga berencana dan kependudukan, endokrinologi reproduksi wanita, haid dan siklusnya, pemeriksaan ginekologik, gangguan haid dan siklusnya, gangguan hasil konsepsi, infeksi alat - alat genital, tumor jinak dan tumor ganas alat - alat genital dan ginekologi remaja.

Pengasuh : dr. Arman Sanun, Sp. OG; dr. Is Yulianto, Sp. OG; dr. Taufiqurrahman, OG; dr. Idris HS, Sp. OG; dr. M. Zulkarnain Hussein, Sp. OG

PFD 513, Ilmu Penyakit Mata

Melalui kepaniteraan klinik, mahasiswa diharapkan dapat melakukan pemeriksaan penyakit mata, pembuatan status ophthalmologis, ketrampilan mendiagnosis, menentukan sikap, mengobati penderita rawat jalan dan rawat inap serta kemampuan berkomunikasi dan kerjasama dengan penderita.

Pengasuh : dr. Helmi Muchtar, Sp. M; dr. Yunita Shara, Sp. M; dr. Paulus, Sp. M

PFD 514, Ilmu Kedokteran Komunitas

Melalui kepaniteraan teknik, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Bertindak selaku dokter berdasarkan etika kedokteran di wilayah kerja dan berperan sebagai pimpinan di dalam suatu tim kesehatan.
- b. Memecahkan masalah kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya dengan menggunakan pendekatan manajemen kesehatan masyarakat.

Membuat dan melakukan penelitian kesehatan masyarakat yang sederhana dan menerapkan epidemiologi di dalam mencari permasalahan.

Pengasuh : dr. A. Zamahsjari Sahli, MKM; dr. Azelia Nusadewiarti, M. PH; dr. Nurul Islamy; dr. M. Yusran; dr. Reni Zuriada; dr. TA. Larasati; dr. A. Fauzi; dr. Hendra Tarigan Sibero; dr. Roro Rukmi Windi Perdani; dr. Fitria Saftarina

No	Bagian	Cabang Ilmu / Mata Kuliah
4	Ilmu Kedokteran Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Bedah 2. Ilmu Kebidanan & Peny. Kand. 3. Ilmu Penyakit Mata 4. Ilmu Penyakit Gigi Dan Mulut 5. Ilmu Penyakit THT 6. Kedokteran Kehakiman 7. Anesthesiologi
5	Ilmu Kedokteran Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Kesehatan 2. Ilmu Perilaku & Pend. Sehat 3. IK Masyarakat dan Lingkungan 4. Ilmu Kedokteran Keluarga 5. PBL 6. Ilmu Gizi Klinik 7. Ilmu Kedokteran Okupasi 8. Ilmu Kedokteran Komunitas 9. Epidemiologi & Demografi 10. Biostatistika 11. Metodologi Penelitian 12. Skripsi

Tabel 5 :

Pengelola Mata Kuliah PSPD Unila

No	Bagian	Cabang Ilmu / Mata Kuliah
1	Bioetika, Humaniora dan Pendidikan Kedokteran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Hukum Kedokteran & Filsafat Ilmu 2. Psikologi 3. Clinical Skill Lab
2	Ilmu Biomedik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi Medik 2. Fisika Medik 3. Kimia Medik 4. Anatomi 5. Biokimia 6. Histologi 7. Fisiologi 8. Parasitologi 9. Mikrobiologi 10. Patologi Anatomi 11. Patologi Klinik 12. Farmakologi 13. Farmasi Kedokteran
3	Ilmu Kedokteran Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Jiwa 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Ilmu Kesehatan Anak 4. Ilmu Penyakit Syaraf 5. Radiologi 6. Ilmu Peny. Kulit Dan Kelamin

8. Untuk tahun ke-2 mahasiswa harus menyelesaikan 78 SKS (41 sks pada tahun ke-2)
9. Lama masa studi untuk program sarjana kedokteran adalah 3,5 tahun.
10. Toleransi lama masa studi untuk program sarjana kedokteran adalah 7 tahun

Beban Studi Mahasiswa Program Profesi Dokter

Lama studi Program Profesi Dokter paling cepat 3 semester dan paling lama 6 semester. Beban studi pada program profesi dokter setara dengan 40 sks.

PERATURAN - PERATURAN BAGI DOKTER MUDA

Ketentuan Umum

Setiap Dokter Muda selama mengikuti kepaniteraan diwajibkan mengikuti peraturan yang diterapkan oleh Tim P3D RSUAM, diantaranya :

- ✓ Memakai Seragam Dokter Muda yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dari Tim P3D RSUAM.
- ✓ Memakai badge name (tanda pengenalan) sesuai ketentuan.
- ✓ Diwajibkan mengikuti apel setiap Senin pagi dan hari besar nasional lainnya.
- ✓ Diwajibkan mengikuti Orientasi dan Pra Kepaniteraan sebelum melaksanakan Kepaniteraan Klinik di RSUAM.
- ✓ Bagi mahasiswi tidak diperbolehkan memakai celana panjang/rok mini/T – Shirt.
- ✓ Bagi mahasiswa tidak dikenakan memakai celana Jeans/T-Shirt dan berambut rapih.
- ✓ Dilarang membawa senjata tajam, memakai NARKOBA dan minuman ber – Alkohol.
- ✓ Tidak melakukan perbuatan Asusila.
- ✓ Ketentuan lain yang ditetapkan oleh masing - masing SMF.

Ketidakhadiran

Setiap mahasiswa diwajibkan hadir di setiap kegiatan kepaniteraan klinik

PERATURAN AKADEMIK

BEBAN STUDI MAHASISWA

Beban Studi Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran

1. Mahasiswa harus mengikuti semua blok satu persatu secara berurutan dari tahun ke-1 s/d tahun ke-4, **KECUALI** mahasiswa yang mengulang blok.
2. Mahasiswa harus lulus **pada semua aktivitas blok** (tutorial, kuliah, praktikum, CSL) minimal 4 blok dari keseluruhan blok pada tahun ke-1 sebagai syarat agar dapat mengambil Blok pada tahun ke-2.
3. Nilai kelulusan pada blok minimal C.
4. Apabila ada blok yang belum lulus melebihi 1 blok pada tahun ke-1, mahasiswa **TIDAK BOLEH** mengambil blok pada tahun ke-2,3 maupun 4.
5. Ketentuan pengambilan Blok tahun ke-2, 3 dan 4 adalah sebagai berikut :
 - a. Blok pada tahun ke-1 lulus minimal 4 blok dengan nilai minimal C, mahasiswa dapat mengambil blok pada tahun ke-2.
 - b. Ada blok pada tahun ke-2 yang tidak lulus, maka :
 - Nilai D dan E dinyatakan tidak lulus.
 - Mahasiswa tetap dapat mengambil blok pada tahun ke-3, bila IPK > 2.
 - Mahasiswa dapat mengulang blok tahun ke-2 yang belum lulus pada tahun ke-3 dengan syarat jumlah SKS tetap memenuhi ketentuan dan kegiatan blok tidak saling berbenturan.
 - Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengulang blok yang tertinggal pada akhir tahun ke-4.
 - Apabila IPK < 2 (tanpa melihat jumlah blok yang tidak lulus) maka mahasiswa wajib mengulang terlebih dahulu blok pada tahun ke-2, tanpa kesempatan untuk mengambil materi blok tahun ke-3 (**TINGGAL KELAS**).
6. Setiap akhir tahun akan diadakan yusidium oleh Ketua PFK Unila
7. Untuk tahun ke-1 mahasiswa harus menyelesaikan 37 SKS, dengan toleransi tidak lulus pada 1 blok.

praktikum. Mahasiswa dapat mengikuti praktikum susulan/pengganti dengan ketentuan :

- a. Disetujui Kepala Bagian/Ketua Program Studi dengan mempunyai alasan yang sah.
 - b. Praktikum susulan/pengganti dibiayai mahasiswa secara khusus (diluar ketentuan SPP)
4. Syarat untuk mengikuti ujian akhir kepaniteraan di setiap mata kuliah disesuaikan dengan ketentuan di SMF yang bersangkutan. Adapun ketentuan umum bagi Dokter Muda untuk mengikuti seluruh ujian adalah :
- a. Kehadiran dalam kepaniteraan 100 %
 - b. Telah melaksanakan semua tugas dan kewajiban selama kepaniteraan termasuk penilaian berkala.
 - c. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi termasuk pengembalian buku dari perpustakaan.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh ujian yang diberikan pada mata kuliah atau kepaniteraan yang diikuti setelah memenuhi persyaratan diatas.

Beberapa ketentuan tambahan mengenai Ujian :

1. Mahasiswa yang tidak mengikuti salah satu ujian karena alasan yang sah harus mengajukan alasan secara tertulis kepada sekretaris bidang akademik dengan tembusan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah selambat-lambatnya 3 hari sesudah ujian tersebut diselenggarakan.
2. Ujian susulan bagi mahasiswa diatas ditetapkan oleh Penanggung jawab Mata Kuliah yang bersangkutan setelah mempertimbangkan alasan yang diajukan mahasiswa tersebut.
3. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti satu atau lebih ujian yang diselenggarakan dalam suatu mata kuliah atau kepaniteraan kepadanya diberikan nilai akhir mata kuliah/kepaniteraan T (Tidak Lengkap)
4. Bila sampai batas waktu yang telah ditentukan pada butir 3 mahasiswa yang bersangkutan tidak memenuhi/tidak diberikan ujian susulan maka nilai T tersebut akan menjadi E/O.
5. Selama ujian mahasiswa peserta ujian harus berlaku tertib dan tidak berbuat curang.

(100%), tapi apabila berhalangan dapat mengajukan permohonan izin. Adapun ketentuan ketidakhadiran dokter muda di RSUAM adalah sebagai berikut :

- ✓ Tanpa alasan selama 3 hari atau lebih (kumulatif) dianggap mengundurkan diri.
- ✓ Sakit :
 - ❖ Vak Besar :
Bila lebih dari 1 minggu s/d 2 minggu, harus dengan surat keterangan dokter dari institusi (Rumah Sakit) dan wajib mengulang kepaniteraan sesuai dengan kekurangan.
Bila lebih dari 2 minggu harus mengulang kepaniteraan penuh.
 - ❖ Vak Kecil :
Bila 1 s/d 3 hari harus mengganti kepaniteraan
Bila lebih dari 3 hari harus mengulang kepaniteraan
- ✓ Izin dengan alasan penting maksimal 3 hari dan harus mengganti kepaniteraan klinik.
- ✓ Alasan yang dapat juga dibenarkan untuk point diatas adalah :
 - Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau Rumah Sakit Pemerintah/Swasta.
 - Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan.

UJIAN

SYARAT MENGIKUTI UJIAN

Untuk menentukan hasil belajar maka perlu diadakan ujian. Syarat - syarat mengikuti ujian adalah :

1. Mengikuti kegiatan tatap muka (tutorial, minilecture, tutorial) 80% dengan ketentuan jika terjadi perbaikan rencana studi, perhitungan ini termasuk kuliah coba. Mengikuti praktikum 100% berupa praktek preklinik dan Clinical Skill Lab.
2. Mengikuti kegiatan akademik terstruktur 100%.
3. Mengikuti praktikum 100% untuk mata kuliah yang mempunyai kegiatan

Penilaian Hasil Belajar untuk Program Profesi Dokter

Penilaian akhir Kepaniteraan Klinik di RSUAM mengacu pada peraturan dari PSPD Unila, dengan perincian nilai sebagai berikut :

A : > 75

B : > 65 s/d 75

C : > 55 s/d 65

D : > 45 s/d 55

E : = 45

Yang dimaksud dengan nilai LULUS adalah minimal nilai mutu B (Nilai Lebih Dari 65).

Nilai akhir menjadi hak prerogatif dosen/preceptor dan SMF yang bersangkutan

Apabila setelah ujian nilai yang diperoleh sebagai berikut :

- ✓ Bila nilai C maka akan mengulang ujian (tidak membayar biaya kepaniteraan), apabila setelah mengulang masih mendapat nilai C, maka wajib mengulang sepertiga kepaniteraan (mahasiswa wajib membayar sepertiga biaya kepaniteraan). Bila mahasiswa tidak lulus setelah mengulang sepertiga kepaniteraan mahasiswa masih mendapat nilai C maka mahasiswa harus mengulang penuh kepaniteraan dan wajib membayar penuh (Mahasiswa wajib membayar penuh biaya kepaniteraan)
- ✓ Bila nilai D, maka wajib mengulang kepaniteraan pada Vak Besar 3 minggu, Vak kecil mengulang 1 minggu (mahasiswa wajib membayar sepertiga biaya kepaniteraan melalui P3D)
- ✓ Bila nilai E, maka mengulang penuh kepaniteraan (mahasiswa wajib membayar penuh biaya kepaniteraan melalui P3D)

Untuk nilai Mini CEX sesuai dengan Log Book dari PSPD Unila.

Ketentuan Mengulang Ujian

- ✓ Nilai kurang dari 65
- ✓ Waktu untuk mengulang ujian :
 - Untuk Vak besar pada saat minggu ke -10 (Waktu Remedial diberikan maksimal/tidak lebih dari satu siklus besar/9 minggu).

6. Mahasiswa yang tidak tertib dan/atau berbuat curang selama ujian akan diberikan sanksi oleh pengawas yang dapat berupa teguran, pengurangan nilai, sampai tidak diperkenankan mengikuti ujian.
7. Mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti ujian pada butir 6 maka berlaku ketentuan butir 3 s/d 4.
8. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi salah satu atau beberapa syarat mengikuti ujian satu mata kuliah atau seluruh mata kuliah dalam semester berjalan dengan alasan yang dapat dibenarkan maka mahasiswa tersebut dianggap mengundurkan diri dari mata kuliah tersebut. Dan bila masa pengisian KPRS telah lewat maka mahasiswa tersebut diberikan nilai E. Apabila mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian hampir atau pada seluruh mata kuliah maka mahasiswa tersebut dianjurkan untuk mengambil cuti akademik.
9. Alasan yang dapat dibenarkan pada butir 8 adalah :
 - a. Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya.
 - b. Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan.

Bentuk ujian untuk program profesi dokter yaitu Ujian Kepaniteraan Klinik di Rumah Sakit yang dapat berupa : Ujian Tulis, Ujian Kasus, Ujian Pantom dan atau Ujian Lisan.

Selain dalam bentuk ujian diatas ada beberapa penilaian yang dilakukan pada saat Kegiatan Kepaniteraan Klinik. Adapun kegiatan Kepaniteraan Klinik di RSUAM adalah :

- ✓ Bed Side Teaching (3 x 2 jam/Minggu)
- ✓ Case Report Session (1 x 2 jam/Minggu)
- ✓ Clinical Science Session (1 x 2 jam/Minggu)
- ✓ Expert Session (1 x 2 jam/Minggu)

PENILAIAN HASIL BELAJAR UNTUK PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER

Untuk Program Sarjana Kedokteran Penilaian hasil belajar mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Lampung Pasal 21.

Indeks Tahap (IT). Penghitungan Indeks Tahap sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Lampung.

Penghitungan Indeks Prestasi untuk program profesi dokter dilakukan setiap akhir tahap Keaniteraan Klinik yang disebut Indeks Prestasi Tahap. Pada akhir program profesi dokter dihitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk IPK Sarjana Kedokteran dan IPK profesi dokter dijadikan satu dan dirata - ratakan.

PENENTUAN PUTUS STUDI

Program Sarjana Kedokteran

Penentuan Putus Studi pada program sarjana kedokteran sesuai dengan peraturan akademik Universitas Lampung yang dilakukan dalam tiga tahap.

Program Profesi Dokter

Mahasiswa dinyatakan putus studi untuk program profesi dokter bila :

Masa Keaniteraan Klinik melebihi waktu 132 Minggu, diluar cuti sakit dan stagnasi.

EVALUASI AKHIR HASIL BELAJAR

Program Sarjana Kedokteran dan Pemberian Gelar Akademik Sarjana Kedokteran (S. ked)

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari program sarjana kedokteran apabila memenuhi ketentuan :

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi wajib yang ditetapkan termasuk Karya Tulis Ilmiah yang dinyatakan lulus Yudicium dalam Surat Keputusan.
2. Memiliki IPK minimum 2,00.
3. Tidak terdapat huruf mutu E
4. Huruf mutu D tidak melebihi 10 % dari beban studi wajib yang ditetapkan (155 sks)

Bagi mahasiswa setelah selesai mengambil seluruh mata kuliah yang diberikan pada tahap program sarjana kedokteran dapat melanjutkan ke tahap

- Untuk Vak kecil pada saat minggu peralihan rotasi, kecuali Ilmu Penyakit Gigi & Mulut pada saat minggu ke - 3.
- Apabila dokter muda yang akan Remedial sudah stase di bagian/SMF yang selanjutnya, maka untuk remedial harus mendapat izin dari kepala SMF tempat stase tersebut.

Program Profesi Dokter dan Pemberian Sebutan Profesi Dokter.

1. Mahasiswa dinyatakan selesai dan lulus tahap program profesi dokter jika telah memenuhi kriteria berupa lulus semua kepaniteraan klinik dengan nilai minimal B.
2. Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tahap profesi dokter dengan seluruh persyaratan yang ditentukan, berhak dan wajib ikut yudisium Dokter dan dinyatakan lulus Pendidikan Kedokteran Dasar dan berhak untuk mendapatkan gelar dokter (dr.).
3. Mereka yang telah memenuhi syarat mendapat sebutan dokter (dr.) wajib mengucapkan sumpah/janji dokter menurut agama dan kepercayaan masing - masing.

AMBIL ULANG MATA KULIAH

Tahap Program Sarjana Kedokteran

Nilai mata kuliah yang kurang memuaskan dapat diambil ulang kembali setelah menyelesaikan seluruh blok pada semester itu.

Tahap Profesi Dokter

Ketentuan ambil ulang mata kuliah tahap Profesi Dokter sama dengan ketentuan penilaian hasil belajar untuk Program Profesi Dokter halaman 44.

PENGHITUNGAN INDEKS PRESTASI

Penghitungan Indeks Prestasi untuk program sarjana kedokteran, yang dihitung adalah Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta untuk kepentingan evaluasi tahap I dan II maka dapat dihitung

CUTIAKADEMIK

Pemberlakuan cuti akademik mahasiswa PSPD mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Lampung Pasal 25.

PELANGGARAN DAN SANKSI AKADEMIK

Pelanggaran dan sanksi yang dapat diberikan pada mahasiswa PSPD sesuai dengan peraturan akademik pasal 30 dan pasal 31.

LAIN-LAIN

Semua ketentuan yang diatur dalam panduan ini melengkapi dan mengacu peraturan akademik Universitas Lampung yang berlaku.

PERATURAN ATAU TATA TERTIB UMUM KEPANITERAAN KLINIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

1. Dokter muda diharuskan memakai seragam (jas praktik), yang telah ditentukan dan tanda pengenal selama menjalankan tugas kepaniteraan.
2. Dokter muda diwajibkan mengikuti upacara setiap hari senin dan hari besar kenegaraan.
3. Dokter muda diwajibkan mengisi daftar hadir setiap hari pada saat datang dan pulang. Tidak dibenarkan menandatangani daftar hadir peserta Kepaniteraan Klinik yang lain.
4. Dokter muda tidak dibenarkan meninggalkan ruangan selama melaksanakan tugas Kepaniteraan Klinik, kecuali mendapat izin dari kepala SMF/Koordinator Kepaniteraan Klinik bagian yang terkait.
5. Dokter muda diwajibkan mengikuti semua kegiatan Kepaniteraan Klinik yang telah ditentukan.
6. Dokter muda harus datang tepat waktu, apabila datang terlambat lebih dari 30 menit (setiap keterlambatan) akan dicatat sebagai pelanggaran disiplin.
7. Dokter muda yang sedang melaksanakan tugas di ruangan perawatan, poliklinik, kamar operasi atau Instalasi Gawat Darurat tidak dibenarkan melakukan tindakan medis apapun tanpa didampingi/seizin dokter pembimbing/konsulen/dokter jaga/dokter ruangan (termasuk menulis resep untuk pasien dan pemeriksaan laboratorium/radiologi).

program profesi dokter. Syarat yang harus dipenuhi untuk melanjutkan ketahap profesi dokter :

1. IPK program sarjana kedokteran minimal 2,45.
2. Mahasiswa yang belum mencapai IPK 2,45 dan belum mencapai masa studi maksimum (12 semester), belum boleh mengikuti Wisuda Sarjana dan diberi kesempatan memperbaiki IPK - nya untuk mencapai IPK 2,45 dalam waktu 1 tahun (satu tahun) dengan catatan tidak melebihi masa studi maksimum.
3. Mahasiswa yang tidak mencapai IPK 2,45 tetapi lulus penilaian tahap III (telah mencapai masa studi maksimum) berhak mendapat gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) dan mengikuti Wisuda Sarjana, selanjutnya diperkenankan mengikuti Program Profesi Dokter setelah dilakukan rapat pimpinan PSPD dan dinyatakan boleh mengikuti tahap Program Profesi Dokter.

Program Profesi Dokter dan Pemberian Sebutan Profesi Dokter (dr.) :

Mahasiswa dinyatakan selesai dan lulus tahap program profesi dokter jika telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Lulus semua kepaniteraan klinik dengan nilai minimal B.
- Telah menyelesaikan administrasi keuangan
- Tidak terkait pelanggaran etik yang telah diputuskan oleh Komite Pendidikan

PENYUSUNAN DAN UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Untuk penyusunan dan ujian Karya Tulis Ilmiah mahasiswa PSPD mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Lampung Pasal 29.

PREDIKAT KELULUSAN

Untuk predikat kelulusan baik untuk program sarjana kedokteran ataupun program profesi dokter mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Lampung Pasal 27.

- Moeloek Prov. Lampung.
14. Mematuhi semua peraturan/tata tertib/kebijakan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung.
 15. Berprilaku sopan, jujur dan bersikap professional saat melaksanakan Kepaniteraan Klinik.
 16. Semua kegiatan Kepaniteraan Klinik bagi dokter muda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung hanya dilaksanakan di lingkungan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung, tidak diperkenankan dilaksanakan ditempat lain kecuali Rumah Sakit Pendidikan Jejaring.
 17. Pada saat Kepaniteraan Klinik, seluruh dokter muda harus membawa peralatan medik yang dibutuhkan sesuai tempat stase (stetoskop, tensimeter, thermometer, alat uji reflek/sensasi, kaca pembesar, THT set dan lain – lain) dan bahan habis pakai untuk memperlancar proses belajar dan meningkatkan keterampilan (IV Cateter/Abocath, Wing Needle, Spuit, Handschoen, Hansaplast, dll).
 18. Mematuhi tata tertib Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) dan SMF.
 19. Bagi dokter muda yang membawa kendaraan roda empat pada pukul 07.00 WIB s/d 14.30 WIB harus parker pada tempat yang telah ditentukan (dibagian belakang rumah sakit).

ATURAN BERPAKAIAN UNTUK DOKTER MUDA DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

1. Pakaian Seragam (Harian)
 - ❖ Jas panjang warna putih (panjang jas : maksimal 10 cm diatas lutut).
 - ❖ Berlengan panjang, 2 (dua) buah saku dibagian bawah dan 1 (satu) buah saku kecil di dada bagian kiri.
 - ❖ Menggunakan ID Card yang di gantung di saku kecil pada dada bagian kiri.
2. Pakaian Kamar Operasi
 - ❖ Atas : Baju warna hijau (Bahan Okspot) berlengan panjang/pendek (Nama/NIM di border pada bagian dada kanan).
 - ❖ Bawah : Celana panjang warna hijau (Bahan Okspot)
 - ❖ Topi
 - ❖ Masker
 - ❖ Sandal Khusus kamar operasi
3. ID Card

8. Dokter muda diwajibkan menunjukkan sikap dan prilaku yang sopan selama menjalankan tugas Kepaniteraan.
 9. Dokter muda tidak dibenarkan merokok, minum alkohol, berbuat asusila selama bertugas di rumah sakit.
 10. Dokter muda akan dikembalikan ke Institusi Pendidikan yang bersangkutan dan mendapat sanksi yang tegas apabila diketahui menggunakan narkoba atau melakukan perbuatan asusila.
 11. Dokter muda yang sudah masuk dalam siklus Kepaniteraan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung, tidak diperbolehkan pindah siklus/ Rumah Sakit.
 12. Apabila terjadi perbedaan pendapat/selisih paham, harus diselesaikan melalui ketua SMF/Departemen atau Koordinator Pendidikan Kepaniteraan Klinik.
- Tata tertib ini supaya dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Pelanggaran terhadap tata tertib dan tidak melaksanakan tugas – tugas yang telah di tentukan akan diberi sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

PERATURAN ATAU TATA TERTIB KHUSUS KEPANITERAAN KLINIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

11. Pada saat melaksanakan Kepaniteraan Klinik, Dokter muda harus memakai seragam Dokter Muda sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Berpakaian rapi dan sopan, TIDAK DIPERKENANKAN bagi :
 - ❖ Wanita :
 - a. Memakai baju berbahan kaos
 - b. Memakai rok mini (minimal 10 cm di bawah lutut)/rok ketat
 - c. Memakai selop/sepatu sandal
 - d. Memakai sepatu berhak tinggi (tinggi hak maksimal 3 cm)
 - e. Memakai perhiasan/make up yang berlebihan
 - f. Rambut di urai
 - ❖ Pria :
 - a. Memakai kaos oblong
 - b. Memakai celana jeans
 - c. Memakai selop/sepatu sandal
 - d. Rambut gondrong
13. Memakai ID (Identity Card) pada saat memasuki area RSUD Dr. H. Abdul

- ❖ > 2 minggu; harus mengulang penuh Kepaniteraan Klinik
- Bagian Kecil
 - ❖ 1 - 3 hari; harus mengganti Kepaniteraan Klinik
 - ❖ > 3 hari; mengulang penuh Kepaniteraan Klinik

Izin,

- Izin dengan “alasan penting” maksimal 3 (tiga) hari (kumulatif selama mengikuti Kepaniteraan Klinik), harus ada persetujuan dari Ka. SMF dan/ atau Koordinator Pendidikan SMF yang bersangkutan.
- Interpretasi “alasan penting” yang dimaksud, diserahkan ke masing – masing SMF/Bagian.
- Apabila = 3 hari tanpa alasan dianggap mengundurkan diri.
- Setiap pergantian dan mengulang rotasi di SMF yang bersangkutan harus mendapat surat keterangan dari Ka. SMF dan/atau coordinator pendidikan yang di tujukan ke tim P3D, dan Tm P3D akan membuat surat pengantar kembali ke SMF.

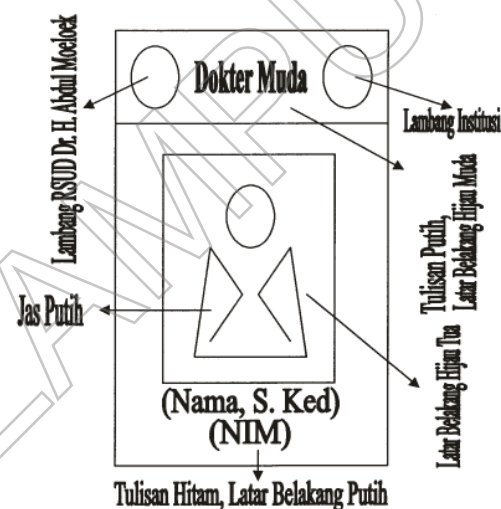
Cuti,

- Untuk cuti dari Kepaniteraan Klinik hanya diberikan maksimal 1 (satu) siklus kecil (3 Minggu) dengan mencantumkan alasan yang jelas.

PERSYARATAN KEPANITERAAN KLINIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

1. Dokter Muda yang akan mengikuti Kepaniteraan Klinik di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek, harus memenuhi syarat sebagai berikut :
 - ❖ Mengikuti Prakepaniteraan & Orientasi.
 - ❖ Sudah Mengikuti Skills Lab.
 - ❖ Sudah Mengikuti Yudicium.
 - ❖ Mendapat surat pengantar dari Institusi yang bersangkutan.
2. Kegiatan Prakepaniteraan dan Orientasi dokter muda di selenggarakan oleh Program Pendidikan Profesi Dokter RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung sebelum Kepaniteraan Klinik dimulai. Kegiatan tersebut meliputi :
 - ❖ SMF : Review tentang Physical Diagnostic /Pengisian status
 - ❖ Bid. Pelayanan : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek/Pelayanan Prima

Bagian depan :



Bagian Belakang :

Lambang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung (Lambang “Lebah”): Kami Siap Melayani Anda).

PERATURAN KETIDAKHADIRAN DOKTER MUDA PADA KEPANITERAAN KLINIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

Ketentuan ketidakhadiran dokter muda selama mengikuti Kepaniteraan Klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung adalah sebagai berikut :

Sakit,

- Bagian Besar
 - ❖ = 3 hari; tidak mengganti Kepaniteraan Klinik
 - ❖ > 3 dan = 2 minggu; mengganti Kepaniteraan Klinik sejumlah hari ketidakhadiran

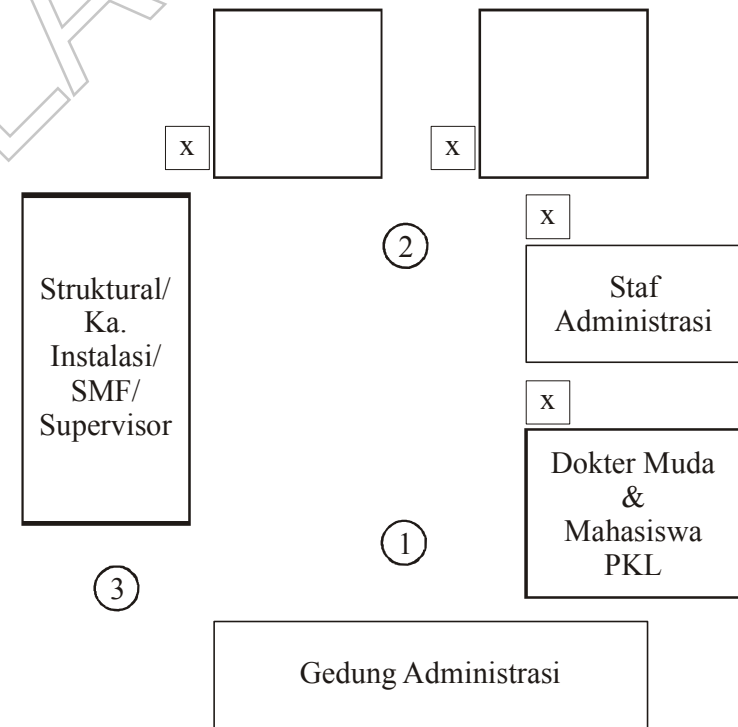
Keterangan

- ① Pembina Upacara
- ② Pemimpin Upacara
- ③ Pembaca Teks KORPRI
- x Komandan Regu

- ❖ Bag. Diklat : Profil Diklat/aturan dan tata tertib peserta didik
- ❖ P3D : Proses Program Pendidikan Profesi Dokter di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- ❖ PKMRS : Universal Precaution
- ❖ D II (Sesuai kebutuhan/perkembangan ilmu Kedokteran)

DENAH UPACARA/APEL BENDERA BAGI PESERTA DIDIK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROV. LAMPUNG

Fungsional Keperawatan



UNIVERSITAS LAMPUNG

LAMPIRAN

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	JABATAN, PANGKAT/GOLONGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	ALAMAT	NO. TLP
1	2	3	4	5	6	7	8
26	Boro Rukmi Winda Peldani, dr	198105062006042002	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Satrio No. 1 Harapan Jaya Sukarame BDL	0819 33582078
27	Liana Silharri, dr	198005062006042001	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Bawang Blok B II/3 Perumnas Lingskapura BDL	0811 792930
28	Indri Winda, dr	197901282006042001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Taman Palem Permai III Unit Blok C3 BDL	0813 09169800
29	Tatik Susantingesti, dr	198010182006042001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Pagar Alam No. 78 Pengengahan Lam - Sel	0819 29866883
30	A. Fauzi, dr	198101302006041002	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Cipinangratusukunso Gg. Anyelir, Teluk Betung BDL	0812 7214145
31	Hendra Targan Sibero, dr	197608132006041002	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Pagar Alam No. 175 A/01 Bandar Lampung	0721 7519109
32	Fitria Sofariza, dr	197809032006042001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn Griya Kencaan Blok G No. 8 Bandar Lampung	081872478
33	Dian Isti Anggraini, dr	198309812006042005	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Imam Bojori No.42 Metro	08123801381
34	Novita Carolina, dr	198311102006042001	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. H. Abubillah Raya No.4 Kedaton Bandar Lampung	08154091773
35	Erlini Rachmanawati, dr	198209242006042010	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Komplek Perumahan dokter Jl. Raja Bosa Metro	081803138469
36	Rika Liswanti, dr	1980100520060422001	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn Villa Mutiara Blok D-14 Kp. Bumi Bandar Lampung	081388514165
37	Oktaidini Septara, dr	1982102120060421001	L	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl.Kelelawar Kedaton BDL	
38	Efrayoni Inanifia, dr	1983040820060422003	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Mass Dosen Unit No. C4	081375001494
39	Merry Indah Sari, dr	1983052420060422002	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Dewi Sarika No. 18 Metro	08147534955
40	M. Rizka Ramadhani, dr	1983066120060421001	L	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumnas TIP Blok E7	081910400826
41	Syaziti Musofa, dr	1983071320060421003	L	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Desun I Nalar Lampung Selatan	08192945909
42	Rizki Hamiko, dr	1979070120060421003	L	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Selajir Haimena No. 29 A RT 3/1 Desun II Nalar	08128366538
43	Anggraini Intar Whelan, dr	1982013020060422001	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumahan I SW H/3 Sukabumi Bandar Lampung	0812517465
44	Hanna Mutiara, dr	1982071320060422004	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Wiy Halim Permai No. 10	
45	Inantri Kurniati, dr	1980122220060422002	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. D.I. Pandjaitan No.2 Bandar Lampung	
46	Diana Maysasari, dr	1984092620060422002	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Galunggung Raya Blok R No. 12 Perumnas Way Halim	085279576632
47	Reni Hinayanti, dr	1983122520060422004	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Yos Sudarso No. 150 Pangung Ura, Bandar Lampung	085279039483
48	Ari Wahyuni, dr	1984061020060422004	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Metro No. 37 Perumnas Way Halim Bandar Lampung	
49	Basmi Zakiah Oktarina, dr	1984102020060422005	P	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Purnawarawan No. 46 Gedung Meneng Bandar Lampung	081272279898
50	Helmi Imanuwardi, dr	1983122520060422004	L	Tenaga Dosen, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Maulana Yusuf 15 B Palapa Tanjung Karang Pusat	0721 4918094

DAFTAR NAMA DOSEN TETAP PSPD UNILA

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	JABATAN, PANGKAT/GOLONGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	ALAMAT	NO. TLP
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Efrida Warganegara, Dr. dr. M. Kes., Sp. MK	19501231197102001	P	Lektor Kepala, Pembina Tk. IV b	S3	Jl. KS. Tubun No. 45 A Kawa Lati Bandar Lampung	0811 799425
2	Dyah Wilan Simekar RW. SKM., M. Kes	132163505	P	Lektor, Penata Muda Tk. III d	S2	Perumn. Griya Kencaan Blok G7 BDL	0721 747129
3	Jl. M. MasYur Berawi, dr., Sp. A	196801022001121001	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	Sp	Jl. Imam Bojori Bandar Lampung	0816 405825
4	Muharrono, dr., M. Kes., Sp. PA	197012082001121001	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	S2/Sp	Desa Rejumluyo Metro Slekan	0819 7921188
5	Khairun Nisa, dr., M. Kes., AIFO	197402262001122002	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Sulian Haji 2 Bandar Lampung	0816 407501
6	Asep Sibarbar, dr	140363207	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn Bumi Asti Blok GA No. 66 Kedaton BDL	0811 724890
7	Agustys Tjipaningun, dr	197208292002122001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Indah Segelera Sukarame DBL	0812 7254341
8	Evi Apriliana, dr., M. Biomed	197804292002122002	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. P. Polin Bandar Lampung	0812 7254341
9	Ilons Ferryvald Sitawandi, dr., M. Kes	197608132003121002	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III c	S2	Perumn. Korpri Blok C. 10 No. 15 BDL	0813 69089928
10	Wahyuni Rudyanto, dr., M. Kes	197610292003121002	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	S2	Jl. Metro Wates No. 741 Trimurjo Lampung	0815 6851441
11	Evi Kurniawati, dr	197601202003122001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Mr. M. Roan Gg. Melati No. 56 BDL	0815 7157416
12	Ahmad Saridin, dr., M. Kes	197707092003121005	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Griya Kencaan Blok G8 BDL	0815 6281441
13	Hendayanti Dwi Utami, dr	197712012003122001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Griya Kencaan Blok G8 BDL	0817 6473746
14	Rediani, dr	197904192003122002	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Landak 60 A Kedaton Bandar Lampung	0815 335697
15	Muklis Hanito, dr	197802272003121002	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. ZA. Pagar Alam Kedaton Medical Centre BDL	0815 7157416
16	Siswanti, dr	197808052005012003	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Amir Hamzah No. 4455 Gedung Ruyong BDL	0812 7899978
17	Ade Yonita, dr., M. Mol Biol	197904112005011004	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Dosen Unit B2 Gedung Meneng BDL	0813 16306655
18	Bela Kurniawan, dr	197810092005011001	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Dosen Unit B2 Gedung Meneng BDL	0815 32774975
19	Tri Umarna Soleha, dr	197609032005012001	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Kelelawar No. 25 Kedaton BDL	0852 69049993
20	Oktafidin, dr	197610162005011003	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Kelelawar No. 25 Kedaton BDL	0721 7483760
21	TA. Liansiti, dr	197707182005012003	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 41 BDL	0815 40880335
22	M. Yusran, dr., M. Sc	198001102005011004	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Sulian Haji 1 Gg. Dablia No. 32 Kedaton BDL	0856 8929193
23	Reni Zamuda, dr	197901242005012015	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. Purnawarawan 1 No. 61 Gunung Teang	0816 3297102
24	Nurul Ismayi, dr	197910022005012003	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Perumn. Dosen Unit C1 Gedung Meneng BDL	0816 32829085
25	Dwi Indira Anggraini, dr	132316712	P	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. III b	SI	Jl. P. Anesari Gg. Wani I No. 18 Bandar Lampung	0811 794556

DAFTAR NAMA DOSEN LUAR BIASA TETAP PSPD UNILA

NO	NAMA	NIP	INSTANSI	PANGKAT/GOL.	MATAKULIAH	RENCANA MATAKULIAH JABATAN/DOSEN	ALAMAT	NO. TLP
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	dr. Ahmad Zuhairi Sabli, MKM	1400567	Dokter Prat. Lampung	Pembina Utama Madya IV	Manajemen Kesehatan	S2	Lektor	0811 22630
2	dr. Lili Fitriani Yusuf, PD	1409390	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Ilmu Penyakit Dalam	Sp	Lektor	021 256181
3	dr. Anwar Harun, Sp. A	1407257	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Kesehatan Anak	Sp	Lektor	0811 72674
4	dr. Sastrawan, Sp. A	1408380	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Kesehatan Anak	Sp	Lektor	0815 4402825
5	dr. Nuriyati Ahmad, DM	1401204	Dokter S	Pembina Utama Madya IV	Anamni	S2	Lektor	0811 722496
6	dr. Adhianing Soewanto, Sp. BS	1400730	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Bedah	Sp	Lektor	0812 791225
7	dr. Taufiqurrahman, Sp. OG	1403165	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Uch. & Peny. Kard.	Lektor	0812 791225	
8	dr. Laila Nurul Huda, Sp. THT	1407139	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 48315
9	dr. Besyia Sulaiman, Sp. BM	1407874	RSJ/AM	Pembina Utama Madya IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0815 494519
10	dr. Eka Rizki Faridy	1407740	PUCTEES	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0819 740339
11	dr. Is. Yuliani, Sp. OG	1409394	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0816 49802
12	dr. Anwar Izza Mahris	1403755	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Manajemen Kesehatan	S2	Lektor	021 25672
13	dr. Asrizal A. Sp. IP	1400655	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Manajemen Kesehatan	Sp	Lektor	021 25642
14	dr. H. A. Hamid Hasan, Sp. P	1403357	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 25642
15	dr. Rendi H. Saegah, Sp. PD	1407282	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 70004
16	dr. Achmad Jumaah, Sp. PD	1403445	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 74417
17	dr. Eka Mulyati, Sp. M	1402985	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0812 75807
18	dr. H. Syarif Syarif Syarif, Sp. B	1403699	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0811 79625
19	dr. Muhammad Syarif Hamzah, Sp. KK	1403465	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0811 79625
20	dr. Nur Hana, Sp. B	1403207	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 70402
21	dr. Rizki Akhyani, Sp. S	1400717	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0812 70405
22	dr. Herwaty, Sp. Rad	1401281	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0812 70405
23	dr. Saryo Surchadi, Sp. RM	1401352	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0812 70405
24	dr. Wimo Prasasti, Sp. IJ	1405907	RSJ/BDL	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	0812 70405
25	dr. Eddy Murnani Stomoni, Sp. BO	1403569	RSJ/AM	Pembina Tk. I/IV	Uch. & Peny. Kard.	Sp	Lektor	021 74417

DAFTAR NAMA DOSEN TETAP UNILA DI LUAR PSPD

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	JABATAN, PANGKAT/GOLONGAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	ALAMAT	NO. TLP
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kustadi	150533857	L	Lektor Kepala, Pembina Tk. I/IV b	S1	Bandar Lampung	0721 7691197
2	Drs. Nengah Maharta	131284973	L	Lektor Kepala, Pembina Tk. I/IV b	S1	Bandar Lampung	0721 7691197
3	Drs. Sutirman, M. Pd	131129063	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Jl. Tunas Harapan No. 22 Bandar Lampung	0721 7691197
4	Drs. Eky Santoso, M. Pd	130514984	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Komplek Perum. Dosen Unila Gedung Meneng BDL	0815 727485
5	Muslifa, Se., MM	130876575	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Jl. Pagar Alam Gg. Pajtra 31 Kedaton BDL	0815 4172589
6	Dr. Sutiyoso, M. Biomed	131640050	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Jl. H Sanusi Raya No. 14 Sukarame I BDL 35151	0812 7947173
7	Dr. Endah Setyaningrum, M. Biomed	131796109	P	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Jl. Pulau Harapan 3 Blok 4F/1 Perumnas Way-Kandis	0815 9053565
8	Drs. Yusanawati, M. Psi	131473407	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Bandar Lampung	0721 7691197
9	Drs. Sihartha, M. Pd	130321756	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S2	Bandar Lampung	0721 7691197
10	Tumiar K Manik	131697111	-	Lektor Kepala, Pembina IV a	S1	Bandar Lampung	0721 7691197
11	FX Sumardja	131884588	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S1	Bandar Lampung	0721 7691197
12	FX Susilo	131284980	L	Lektor Kepala, Pembina IV a	S1	Bandar Lampung	0721 7691197
13	Dr. Ir. Swansul Arief, M. Sc	131925382	L	Lektor, Penata Tk. I/III d	S3	Jl. Kesuri C - 5 16 Bataranila Bandar Lampung	0812 7939371
14	Drs. Sudirman Hustin, M. Pd	131473510	L	Lektor, Penata Tk. I/III d	S2	Jl. Dempo 31 Lab. Ratu BDL	0721 7066566
15	Drs. Rahmat Hermawan, M. Kes	131474984	L	Lektor, Penata Tk. I/III d	S2	Rajabasa Permai Blok 1/8 BDL	0721 788095
16	Dr. Zepora Sembiring, MS	131646141	P	Lektor, Penata Tk. I/III d	S2	Blok 45 No. 1 P. Bm. Sukarame BDL	0816 401748
17	Dr. Dra. Iati Sulhartati, MS	131796166	P	Lektor, Penata Tk. I/III d	S3	Komp. Bataranila Jl. Candana Blok E 3 12 BDL	0721 781429
18	Netti Herawati, Ph. D	131898574	P	Lektor, Penata Tk. I/III d	S3	Jl. Sukarati Hamdani Palpa VB-38 Labuhan Ratu	0721 700385
19	Dr. Wini Tamini	131858046	P	Lektor, Penata Tk. I/III d	S3	Bandar Lampung	0721 7691197
20	Dwi Asmi, Ph. D	131646143	P	Lektor, Penata III c	S3	Jl. Lada Ujung IV No. 04 Gedung Meneng BDL	0815 4057253
21	Dra. Emanis Rosa, M. Biomed	131602996	P	Lektor, Penata III c	S2	Perum. Rajabasa Permai Blok E No. 7 B. Lampung	0812 7960231
22	Dra. CN. Ekwati, MS	131462576	P	Lektor, Penata III c	S2	Jl. Ratu Dibalan Gg. Damai No. 1 Kedaton BDL	0812 7960232
23	Warsano, Ph. D	131692860	L	Lektor, Penata III c	S3	Perum. Bataranila Jl. Nisa Indah 112/B BDL	0721 708976
24	Dr. Cucu Sutaryah, MS	131604529	L	Lektor, Penata III c	S2	Bandar Lampung	0721 7691197
25	Drs. Hendri Busman, M. Biomed	131692052	L	Asisten Ahli, Penata Muda Tk. I/III b	S2	Perum. Polri Blok D2/10 Hatinena BDL	0816 1680446
26	Alimudin, S. Si., M. Si	132283175	L	Asisten Ahli, Penata Muda/III a	S2	Jl. Pulau Batam Raya No. 1 WHP BDL	0815 6887896

NO	NAMA	NP	INSTANSI	PANGKAITGOOL	METAKULIAH	RENCANA STRUKTUR TERAKHIR	RENCANA STRUKTUR JABATAN/DISEN	ALAMAT	NO. TLP
1		3	4	5	6	7	8	1	10
51	dr. Hengson, Sp. HEH	14015207	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Penyakit HEH	Sp	Lektor	Jl. Dr. Huri No. 4 Persegi BDL	
52	dr. Ermiza Rizki, Sp. PD	14015204	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Penyakit Dalam	Sp	Lektor	Jl. Tanjung Raya No.173/Vajar BDL	0815 6925357
53	dr. Meilia Mariana	14029766	Dinas Kota BDL	Pembina/VA	Keolah	Sp	Lektor	Jl. Dharma Jaya No. 11 Kadaton BDL	0812 793851
54	dr.H. M. Ibbi, Sp. A	14018685	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Kesehatan Anak	Sp	Lektor	Bandar Lampung	
55	dr. Ebur Kim, Kim. Sp. PD	14024222	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Penyakit Dalam	Sp	Lektor	Bender Lampung	
56	dr. Susri Hartono, Sp. U	14020266	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Ilmu Bedah	Sp	Assisten ahli	Pem. Gunung Mulu Bukit No. 21/Anansi J. Nurani BDL	0721 265165
57	dr. Hoesneng Sihara, Sp. JP	14025330	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Ilmu Penyakit Dalam	Sp	Assisten ahli	Pem. Bukit Kemuning Blok D No. 23/BDL	
58	dr. Anissa, Sp. Proktobolus	14027859	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Ilmu Penyakit Gigi & Mulut	Sp	Assisten ahli	Pem. Keraton Jember B + II, C. C. Muli BDL	
59	dr. Idris Kurniadin, Sp. An	14025917	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Arthroscopis Bedah	Sp	Assisten ahli	Jl. Tenan War Limpa No. 16/Pakman BDL	0721 251091
60	dr. dr. Alim Djalil, Sp. B	14027444	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Ilmu Bedah	Sp	Assisten ahli	Pem. Dewata Blok H/H No. 8/Pun Vlg. Halim BDL	0812 290963
61	dr. Wiland Basuki, Sp. PK	14016402	RS. Pangsewa	Pemata Tk. II/III	Penyakit Kulit	Sp	Assisten ahli	Jl. Kesehatan No. 1135/Pangsewa	0813 3408923
62	dr. Pandu Dwi Mahdi, Sp. M	14017556	RSUAM	Pemata Tk. II/III	Ilmu Penyakit Mata	Sp	Assisten ahli	Jl. Dr. Cipinang/Suwarna Gg. Sumpati 11/3 BDL	
63	dr. Ahmad Assegaf, Sp. An	14025983	RSUAM	Pemata/III	Anestesiologi	Sp	Assisten ahli	Jl. Dr. Hani TNo. 61/2 Kota Besar BDL	
64	dr. Padi Diliaga, Sp. PD	14025993	RSUAM	Pemata/III	Ilmu Penyakit Dalam	Sp	Assisten ahli	Jl. Lont. Sukirman 13 BDL	
65	Narini Buragunan, SWM, M. Kes	14012912	POLITEES	Pemata/III	Ilmu Kesehatan Masyarakat & Lingkungan	S2	Assisten ahli	Jl. Sebelah RT. 72 No. 157/Panungun Kcs. Nuar	0721 252976
66	dr. Feni Muliya-Arifin	14022862	Dinas Kota BDL	Pemata/III	IKM & Lingkungan Manajemen Kesehatan	S1	Assisten ahli	Jl. Pemas Kemarakzen No.201 Tj. Seating BDL	0812 797774
67	dr. Alia Kurnia, M. Kes	14023301	Dinas Kota BDL	Pemata/III	IKK&L 2, Ilmu Keok. Olahraga dan Kkom	S2	Assisten ahli	Jl. Limb. Ksuarung, Bebat Kemung BDL	0815 806353
68	dr. Nurita Fitriani	14053844	Dinas Kota BDL	Pemata/III	Penyakit Kulit	S1	Assisten ahli	Jl. Cita Masyug Gg. Masirin 2, Kadaton BDL	0812 793944
69	dr. Prima Pratiwi R	14053811	RSUAM	Pemata/III	Anatomi	S1	Assisten ahli	Jl. Dr. Wasono No. 36 BDL	0811 97280
70	dr. Elita Marlina Dleri	14020490	RSUAM	Pemata/III	Fisiologi	S1	Assisten ahli	Jl. P. Palm Gg. Abdul Ungg. No. 461/Sepuluh BDL	0811 796590
71	dr. Eran Sopya Wilmana, Sp. HEH	14025964	RSUAM	Pemata/III	Ilmu Penyakit HEH	Sp	Assisten ahli	Jl. Sisingampung No. 14 BDL	0721 250898
72	dr. Agus Salim, Sp. BM	14025967	RSUAM	Pemata/III	Ilmu Gigi & Mulut	Sp	Assisten ahli	Bandar Lampung	
73	dr. Adi Nugraha H, Sp. B	14025944	RSUAM	Pemata/III	Ilmu Bedah	Sp	Assisten ahli	Bandar Lampung	
74	dr. Agus Dwi Cahyo, Sp. U	14053746	RSUAM	Pemata/III	Ilmu Bedah	Sp	Assisten ahli	Bandar Lampung	
75	dr. Nizar Annisa, Sp. S					Sp	Assisten ahli		

NO	NAMA	NP	INSTANSI	PANGKAITGOOL	METAKULIAH	RENCANA STRUKTUR TERAKHIR	RENCANA STRUKTUR JABATAN/DISEN	ALAMAT	NO. TLP
1		3	4	5	6	7	8	1	10
26	dr. Welly Isral	14018472	RSUAM	Pembina Tk. II/IV	Ilmu Penyakit Gigi & Mulut	S1	Lektor	Kadaton Indah Blok M No. 6 BDL	0721 26634
27	dr. Rehana Widyawati	14020155	Dinas Kota BDL	Pembina Tk. II/IV	Ilmu Gigi Dasar & Masyrakat/Ilmu Gigi Klinik	S1	Lektor	Jl. Gery Jember IKC, WIP BDL	0811 75253
28	dr. Antonius Sabarzi	14062016	POLITEES	Pembina/VA	Biometri	S1	Lektor	Jl. Panglima Polan No. 33/Segalambir BDL	0721 47045
29	dr. Nurita Satri, Sp. M	14060857	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Penyakit Mulut	Sp	Lektor	Bandar Lampung	
30	dr. Aswadi Purno, Sp. B0	14010138	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Bedah	Sp	Lektor	Kemp. Teman Sumo Indah Blok B5-4/1, Carolina BDL	0811 94642
31	dr. Andri Effendi, Sp. PK	14025801	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Penyakit Kulit & Keleamin	Sp	Lektor	Jl. Prati M. Verman 15 BDL	0721 25145
32	dr. Zuliana, Sp. PK	14013552	RSUD Wiyandana Bumi	Pembina/VA	Penyakit Kulit	Sp	Lektor	Jl. Lont. Sukirman No. 2 Kadaton Lampung Utara	
33	dr. Prima Haranti, Sp. B	14018989	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Bedah	Sp	Lektor	Jl. Way Kanan No. 14/Pakman BDL	0721 26639
34	dr. Iyza Raniwati	14049958	Buku Lark. Kes. BDL	Pembina/VA	Parasitologi	S1	Lektor	Jl. Sultan Haji No. 33 Kusa-Spang, Kadaton BDL	0812 200745
35	dr. Arelia Nisa Pratiwi, M. PH	14024069	Dinas Kota Metro	Pembina/VA	IKK&L 1, 3, Ilmu Keok. Olahraga & Kkom	S2	Lektor	Jl. Raya Natar Sadara Sat. 18 AF	0811 97289
36	dr. Sholah Sihara, M. Sc	1401662	RKP Pajang	Pembina/VA	Ilmu Penyakit Radikulasi Sifat	S2	Lektor	Pem. Tanjung Raya Pem. Blok ATT Seang BDL	
37	dr. Idris Hs. Sp. OG	14013891	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Keahlihan & Peny. Keahlihan	Sp	Lektor	Jl. Bumi Manti Gg. Nangka 2, No. 11 Kampung Baru BDL	0811 29070
38	dr. Arman Syam, Sp. OG	14016623	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Keahlihan & Peny. Keahlihan	Sp	Lektor	Jl. Lont. M. Verman 15 BDL	0811 29073
39	dr. Bandu H. Sp. A	14019176	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Kesehatan Anak	Sp	Lektor	Jl. M. Nur II No. 3 A RT 001/02, Kay. Halim Kadaton BDL	0721 250454
40	dr. Indriso Anisa, SWM	14024057	Dinas Kota BDL	Pembina/VA	Ilmu Gigi Dasar & Masyrakat/Ilmu Gigi Klinik	S2	Lektor	Jl. Sinyawa 1 Fagat BDL	0721 50149
41	Dr. Anas Larijan, Sp. M. Kes	14025999	Dinas Kota BDL	Pembina/VA	Farmasi	S2	Lektor	Pem. Tanjung Raya Pem. Blok K No. 12 BDL	0819 69396
42	dr. Eching Bulati	14025940	Dinas Kota BDL	Pembina/VA	Epidemiologi dan Denggari	S1	Lektor	Jl. Agustin TA - 9/11/BDL	0812 916205
43	dr. Zulhaman Mangia, Sp. RJ	14017274	RSI BDL	Pembina/VA	Ilmu Kesehatan Jero	Sp	Lektor	Ass. Randa Sidiq, Jne. Pang. Lampung	0721 210170
44	dr. M. Zulhaman Husain, Sp. OG	14023612	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Keahlihan & Peny. Keahlihan	Sp	Lektor	Jl. Cikanti Jember No. 93/Duan Paang BDL	0812 2001271
45	Carenita, SWM, M. Kes	14010150	DEPKES Bicara	Pembina/VA	Ilmu Gigi Dasar & Masyrakat/Ilmu Gigi Klinik	S2	Lektor	Jl. Sri. Jones No. 36/Pakman Sumo Indah 127/0	0815 895663
46	dr. Lilit Sunardiingsih	14016470	Dinas Prop. Lampung	Pembina/VA	Ilmu Kesehatan Jero	S1	Lektor	Jl. Agustin TA No. 1 WIP BDL	0721 796445
47	dr. Harsono Adegan M. M. Kes	14014461	Dinas Prop. Lampung	Pembina/VA	Ilmu Keahlihan & Keahlihan	S2	Lektor	Jl. Krakatau No. 42 Tebak Mung BDL	0721 474455
48	dr. Adang Idris, Sp. F	6380665	RS. Bhayangkara	Pembina/VA	Frenetik	Sp	Lektor	Jl. Dughesa II Blok D/22 Permas Kay. Halim BDL	
49	dr. Nurita, Sp. A	14013974	RSUAM	Pembina/VA	Ilmu Kesehatan Anak	Sp	Lektor	Jl. Dr. Huri No. 4 Persegi BDL	
50	dr. Karpana, Sp. Rad	14023782	RSUAM	Pembina/VA	Rehabilitasi	Sp	Lektor	Jl. Dughesa II Blok D/22 Permas Kay. Halim BDL	